

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
MINAT *ENTREPRENEURSHIP* MAHASISWA FKIP UMSU
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh

DEKA REZA YANTIE

NPM. 1502070023



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 25 September 2019, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Deka Reza Yantie
N.P.M : 1502070023
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat *Entrepreneurship* Mahasiswa FKIP UMSU Tahun Ajaran 2018/2019

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus



PANITIA PELAKSANA

etua

Dr. H. Elfrizanto Nasution, S.Pd, M.Pd

Sekretaris

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Mariati, S.Pd, M.Ak
2. Marnoko, S.Pd, M.Si
3. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

1. _____
2. _____
3. _____

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.ikip.umsu.ac.id> E-mail: kip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Deka Reza Yantie
NPM : 1502070023
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat
Entrepreneurship Mahasiswa FKIP UMSU T.A 2018/2019

Sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Diketahui oleh :

Ketua Program Studi



Dr. H. Elrisanto Nasution, S.Pd., M.Pd

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Deka Reza Yantie
NPM : 1502070023
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat
Entrepreneurship Mahasiswa FKIP UMSU T.A 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

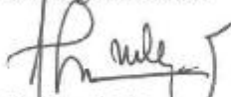
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Deka Reza Yantie
NPM : 1502070023
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Entrepreneurship Mahasiswa FKIP UMSU T.A 2018/2019.

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
1-9-19	Bob I. Cumbles Review and sign		
4-9-19	David ayus Bob II - sign -		
12-9-19	David David Laj: drg fenu Miel fenu - Testi - sign		

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi


Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Medan, September 2019

Dosen Pembimbing


DR. Faisal Rahman Dongoran M.Si

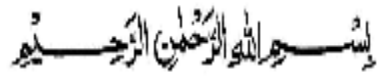
ABSTRAK

Deka Reza Yantie, 1502070023, Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Entrepreneurship Mahasiswa FKIP UMSU T.A 2018/2019.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat *entrepreneurship* mahasiswa FKIP UMSU T.A 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun populasi dan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi semester VI Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara T.A 2018/2019 sebanyak 60 mahasiswa dengan menggunakan teknik *total sampling*. Pengujian asumsi klasi yang digunakan meliputi uji normalitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *entrepreneurship* (Y) mahasiswa FKIP UMSU T.A 2018/2019 dengan hasil t_{hitung} sebesar $2,945 > t_{tabel}$ $2,001$ dengan nilai Sig $0,005 < 0,05$. Selanjutnya nilai R sqaer dalam model regresi adalah $0,130$ atau sebesar 13% minat *entrepreneurship* dijelaskan oleh variabel pembelajaran kewirausahaan (X) dan 87% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Pembelajaran Kewirausahaan, Minat Entrepreneurship

KATA PENGANTAR



Assalamu'laikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbal'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT, karena dengan rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini serta tidak lupa shalawat dan salam kepada Rosulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua. Salah satu dari nikmatnya dari sekian banyak nikmat-Nya adalah mampunya penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya, kesehatan serta rezecky yang selalu ada. Adapun skripsi yang telah penulis selesaikan yang berjudul :**“Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat *Entrepreneurship* Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara P.A 2018/2019”**.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan studi Strata-1 Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi dari semua pihak. Sejak awal sampai akhir selesainya skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan berupa moril dan material dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa untuk Ayahanda Yateno dan Ibunda Fitriani yang paling penulis sayangi dan cintai yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang, dukungan dan moril maupun material kepada penulis, kiranya Allah SWT membalas dengan segala keberkahan-Nya.
2. Bapak Dr. Agussani, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. H. Elfrianto, S.Pd.,M.Pd selaku Dekanat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS.,M.Hum selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dra. Ijah Mulayani Sihotang, M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Akuntansi Fakulatas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini.

8. Bapak/Ibu staff Dosen dan Biro Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan waktunya kepada penulis selama belajar di UMSU.
9. Ibu Biro Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu dan meluangkan waktunya untuk memperlancar proses administrasi surat menyurat dalam proses pembuatan skripsi penulis.
10. Seluruh keluarga baik itu kakak, dan adik-adik penulis yang selalu mendo'akan dan memberi dukungan yang luar biasa kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh keluarga seperjuangan penulis selama berorganisasi di IMM yang penulis sayangi dan cintai karena telah memberikan do'a dan dukungan yang luar biasa kepada penulis.
12. Sahabat luar biasa yang penulis sayangi, selalu memberikan dukungan, semangat, dan do'a selama penulis berada di medan yaitu Sri Ninda Ulam Sari, Naiko Rasaki
13. Sahabat seperjuangan Suparni, Suci, Rizki Adha, Hariyati, Devi Mawarti yang penulis sayangi selalu memberikan motivasi kepada penulis sampai terselesaikanya skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan kelas A Pagi Akuntansi yang telah sama-sama memberikan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun tata bahasa penulisannya. Untuk itu penulis terima seluruh kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengharapkan laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan seluruhnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, 17 September 2019

Penulis,

Deka Reza Yantie

1502070023

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan dan Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. Minat Berwirausaha (<i>Entrepreneurship</i>)	8
2. Manfaat Mempelajari Kewirausahaan	10
3. Faktor Keberhasilan Dan Kegagalan Dalam <i>Entrepreneurship</i>	10
4. Pembelajaran Kewirausahaan	17
B. Kerangka Konseptual.....	20

C. Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
1. Lokasi Penelitian.....	22
2. Waktu Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel.....	22
1. Populasi Penelitian.....	22
2. Sampel Penelitian.....	23
C. Variabel Penelitian.....	23
D. Defenisi Operasional Variabel.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
1. Interview (Wawancara).....	26
2. Kuisisioner	27
F. Instrumen Penelitian	27
1. Uji Validitas Instrumen (Angket).....	30
2. Uji Reabilitas Instrumen (Angket).....	33
G. Teknik Analisis Data	34
1. Analisis Deskriptif Variabel.....	35
2. Uji Asumsi Klasik.....	35
H. Uji Hipotesis	36
1. Regresi Linier Sederhana	36
2. Uji Persial (Uji T).....	37
3. Koefisein Determinasi (R^2).....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian.....	39
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
2. Deskripsi Data.....	42
a. Identitas Karakteristik Responden	43
b. Deskripsi Variabel Penelitian.....	45
3. Analisis Data	55
a. Uji Asumsi Klasik	55
b. Uji Hipotesis.....	57
1) Uji Regresi Linier Sederhana	57
2) Uji Signifikan Parsial	59
3) Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	60
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
C. Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Jumlah Mahasiswa Semester VI Pendidikan Akuntansi.....	23
Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	28
Tabel 3.3. Skor Nilai Alternatif Jawaban Instrumen	30
Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Pembelajaran Kewirausahaan	31
Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Minat <i>Entrepreneurship</i>	32
Tabel 3.6. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	34
Tabel 3.7. Hasil Uji Reabilitas Variabel X,Y	34
Tabel 4.1. Skala Likert.....	43
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	44
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas.....	45
Tabel 4.5. Skor Angka Variabel Minat <i>Entrepreneurship</i>	47
Tabel 4.6. Skor Angket Variabel Pembelajaran Kewirausahaan.....	51
Tabel 4.7. Koefisien Regresi Sederhana	58
Tabel 4.8. Uji Signifikan Persial.....	59
Tabel 4.9. Uji Anova.....	60
Tabel. 4.10. Uji Determinasi.....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Uji Normalitas Histogram.....	55
Gambar 4.2 Uji Normalitas Normal P-Plot.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi, persaingan mencari kerja semakin kompetitif sementara lapangan pekerjaan yang ditawarkan juga terbatas, menuntut mahasiswa dan kaum muda diuntut untuk harus lebih berfikir kreatif. Semangat berwirausaha ini sudah menjadi tuntutan zaman dan sudah membumih di berbagai negara termasuk Indonesia.

Majunya suatu negara dapat dilihat dari banyaknya wirausahawan di negara tersebut, semakin banyak jumlah wirausahawan semakin besar harapan masyarakat usia kerja dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian, sehingga dapat meningkat derajat hidup masyarakat suatu negara, karena akan tercipta lapangan pekerjaan dan akan mengurangi tingkat pengangguran.

Kecendrungan yang biasa di lihat pada saat ini, lebih banyak orang yang memiliki profesi sebagai karyawan untuk bisa mendapatkan penghasilan dari pada sebagai seorang yang berwirausaha. Karena kecenderungan orang yang lebih banyak memilih mendapatkan penghasilan dari profesi sebagai karyawan atau bekerja dengan orang lain maka orang tersebut membutuhkan tempat yang bisa untuk menampung bekerja supaya memperoleh penghasilan. Sedangkan mereka yang memilih berwirausaha untuk mendapatkan penghasilan mereka tidak butuh bekerja dengan orang lain. Dengan banyaknya orang yang memilih bekerja dengan orang lain, ketika lowongan pekerjaan yang ada tidak dapat menampung jumlah yang banyak dari para pencari kerja maka akan menimbulkan masalah.

Masalah yang muncul yaitu bertambahnya jumlah pengangguran dengan sendirinya disuatu wilayah bahkan disuatu negara.

Mahasiswa sebagai penerus bangsa turut menyumbangkan angka pengangguran di Indonesia, karena mahasiswa merupakan calon angkatan kerja yang belum pasti mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan atau keinginan mereka. Para mahasiswa dan mereka yang lulus dari perguruan tinggi umumnya semakin sulit untuk mendapatkan pekerjaan sehingga keadaan seperti ini menimbulkan masalah pengangguran yang berdampak negatif terhadap stabilitas sosial dan kemasyarakatan. Sementara minat berwirausaha masih sangat rendah termasuk pada lulusan perguruan tinggi. Pada umumnya lulusan perguruan tinggi lebih siap sebagai pencari kerja dibandingkan dengan pencipta lapangan pekerjaan.

Untuk meningkatkan jiwa wirausaha pemerintah telah mencoba melakukan salah satu usaha dengan jalan memasukkan kewirausahaan dalam salah satu mata kuliah di universitas atau pun perguruan tinggi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang telah membekali para mahasiswanya untuk menjadi wirausaha melalui pembelajaran kewirausahaan. Selain itu, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara juga memberikan wadah untuk menerapkan pendidikan wirausaha yang diperoleh mahasiswa melalui praktik kewirausahaan yang sebenarnya dan memanfaatkan ide dan kreativitasnya. Mata kuliah kewirausahaan diberikan dengan tujuan untuk membentuk manusia secara utuh, sebagai insan yang memiliki karakter, pemahaman dan keterampilan sebagai wirausahawan dan juga

meningkatkan jumlah para wirausaha yang berkualitas serta membentuk kemampuan bagus bagi para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat, membudayakan semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan di kalangan mahasiswa dan masyarakat yang mampu, handal, dan unggul. Kewirausahaan bukanlah milik orang-orang yang berbakat, tapi siapa saja dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan dengan mengembangkan cara berfikir positif, keberanian, kemauan, inovatif, dan lebih dari sekedar mencari peluang usaha tetapi membuka peluang usaha maka jiwa kewirausahaan akan dapat terbentuk.

Tujuan dari mata kuliah kewirausahaan ini adalah untuk merubah *mindsid* mahasiswa dari *job seeker* menjadi *job creator* dan diharapkan mahasiswa mampu membuat rencana bisnis secara mandiri. Mata pelajaran kewirausahaan dapat dijadikan modal dasar untuk mengaktualisasikan sikap dan perilaku untuk berwirausaha, serta materi yang di sajikan oleh pendidik diharapkan dapat menimbulkan minat berwirausaha bagi mahasiswa, sehingga banyak kegiatan bermanfaat yang dapat dilakukan mahasiswa.

Minat sangat berpengaruh dalam suatu kegiatan yang akan dilakukan sebab dengan adanya minat terutama minat untuk berwirausaha akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan banyak peluang yang ada agar dapat mengembangkan usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Minat juga dipengaruhi oleh pembelajaran. Dalam hal ini dosen sangat berperan dalam mengarahkan mahasiswa agar memiliki kemampuan dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh dosen untuk diaplikasikan dalam

perbuatan. Materi pelajaran yang disampaikan oleh dosen untuk diolah dan kemudian di pahami oleh mahasiswa dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara pra riset yang dilakukan oleh penulis dengan beberapa mahasiswa pendidikan akuntansi semseter VI yang sebelumnya sudah mengikuti pelajaran kewirusahaan di semester IV dan mengikuti mata kuliah praktek kewirusahaan disemester VI ini, memperoleh fakta bahwa dari total keseluruhan mahasiswa semester VI pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 60 orang, hanya 7 orang mahasiswa atau sekitar 11,67% yang saat ini sedang menjalani usaha mereka seperti usaha online shop, bucket bunga, pulsa online dan lain-lain, dan sisanya 53 orang atau sekitar 88,33% yang belum menjalan kan kegiatan berwirusaha. Pada saat mereka mengikuti perkuliahan mata pelajaran praktek kewirusahaan mereka memang melakukan kegiatan berwirusaha, namun kegiatan itu mereka lakukan hanya dilakukan sebagai formalitas saja untuk mendapatkan nilai mata kuliah kewirusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Kewirusahaan terhadap Minat *Entrepreneurship* Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Ajaran 2018/2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya minat berwirausaha dikalangan mahasiswa pendidikan akuntansi semester VI Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Sebagian kecil mahasiswa pendidikan akuntansi semester VI Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Ajaran 2018/2019 yang masih melanjutkan usahanya setelah mata kuliah kewirausahaan selesai.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar tidak mengalami suatu kesulitan karena luasnya pembahasan penelitian, maka perlu pembatasan masalah dan yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini hanya di tujukan kepada mahasiswa semester VI pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Ajaran 2018/2019 yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan.
- b. Pembelajaran yang diteliti adalah pembelajaran kewirausahaan pada semester VI pendidikan akuntansi Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis buat, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat *Entrepreneurship* Mahasiswa

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Ajaran 2018/2019”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis buat diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Apakah Ada Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat *Entrepreneurship* Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Ajaran 2018/2019”.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi guna melakukan penelitian lebih lanjut dari perspektif yang berbeda dan sekaligus menambah wawasan yang dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat *Entrepreneurship* mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan alternatif pemecahan masalah terkait pengaruh pembelajaran kewirausahaan minat *Entrepreneurship* mahasiswa FKIP UMSU P.A 2018/2019.

3. Manfaat penelitian selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bacaan serta perbandingan bagi peneliti yang lain dalam melakukan penelitian yang sama dan dengan menggunakan variabel penelitian yang lebih luas lagi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Minat Berwirausaha (*Entrepreneurship*)

a. Pengertian Minat Berwirausaha (*Entrepreneurship*)

Menurut (Istirani dan Pulungan Intan, 2018:47) menyatakan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian setelah adanya interaksi atau proses. Dalam sisi lain minat adalah kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul dengan sendirinya, ada unsur kebutuhan, misalnya minat belajar, dan lain-lain. Dengan demikian, minat datangnya lebih dari dalam diri seseorang.

Menurut (Hanafi Halid, La Adu dan Muzakkir, 2018:152) yang menyatakan bahwa minat belajar adalah suatu keinginan hati yang tinggi untuk berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.

Muhibbin Syah mengemukakan bahwa minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Berdasarkan penjelasannya tersebut beliau juga mengatakan bahwa minat belajar adalah “kecenderungan hati yang besar dari peserta didik terhadap proses pembelajaran suatu mata pelajaran yang dilaksanakan oleh seorang guru sehingga karenanya ia dapat mencapai prestasi pada mata pelajaran diajarkan oleh guru tersebut”, (Hanafi Halid, La Adu dan Muzakkir. 2018:153).

Dengan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta

kesedian bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha menciptakan kebutuhan hidupnya dan menciptakan usaha baru tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan dalam hal berwirausaha.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Menurut (Suryana Yuyus & Bayu Kartib, 2011:36) Secara garis besar ada tiga faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu :

1) Faktor Fisik

Kondisi fisik individu sangat berperan dalam menentukan minat, misalnya saja individu memilih berwirausaha, maka kondisi fisiknya harus benar-benar kuat karena berwirausaha adalah pekerjaan yang penuh dengan tantangan.

2) Faktor Psikis

Faktor psikis mempengaruhi minat yaitu:

(a) Motif

Motif adalah dorongan yang akan datang dari dalam diri manusia untuk berbuat suasana.

(b) Perhatian

(c) Perasaan

3) Faktor Lingkungan

Ada beberapa faktor lingkungan yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu :

(a) Lingkungan keluarga

(b) Lingkungan sekolah

(c) Lingkungan masyarakat

2. Manfaat Mempelajari Kewirausahaan

Ada beberapa manfaat yang kita dapat dalam mempelajari pengetahuan dan praktek kewirausahaan. Manfaat tersebut akan memberikan kita pilihan karir untuk berperan menjadi:

- (a) Wirausahaawan adalah orang yang menjalankan usahanya sendiri .
- (b) Wiramanajer adalah orang yang memiliki kemampuan sebagai wirausahawan tetapi tidak menjalankan usaha sendiri melainkan menjalankan usaha atau memimpin usaha orang lain.
- (c) Wirakaryawan adalah para karyawan yang memiliki kemampuan sebagai wirausahawan tetapi karena sebab-sebab tertentu mereka memilih untuk bekerja disuatu perusahaan /organisasi.
- (d) Ultramanajer adalah orang-orang yang memiliki kemampuan untuk membuka bidang usaha baru diberbagai tempat dengan pendekatan yang inovatif.
- (e) Pendidik/pemikir adalah belajar kewirausahaan dapat pula dimanfaatkan untuk menjadi pendidik atau pemikir dalam kewirausahaan.

Beberapa manfaat ini dikemukakan oleh (Iskandar Dani & Bahri Syaiful, 2015:30).

3. Faktor Keberhasilan dan Kegagalan dalam *Entrepreneurship*

Menurut (Hendro, 2011:47-54) menyatakan bahwa ada beberapa faktor keberhasilan dan kegagalan dalam kegiatan *entrepreneurship* yaitu:

a. Faktor-Faktor Keberhasilan *Entrepreneurship*

1) Faktor Peluang

Peluang yang tepat adalah rangkaian yang kuat dan muncul penyatuan benang merah antara AKU-BISNIS-PASAR. Tanpa benang merah ini, peluang tidak akan tepat untuk kita dan kita tidak akan dapat tumbuh dan berkembang. Oleh sebab itu, peluang yang diperoleh harus kita kembangkan agar menjadi sebuah ide bisnis dan kemudian menjadi sebuah usaha.

2) Faktor Manusia (SDM)

Ada 5 faktor kesuksesan operasional sebuah usaha dan yang lainnya adalah strategi dan perencanaan yang matang.

- a. Yang merencanakan dengan matang itu membutuhkan SDM yang berkualitas.
- b. Melakukan pelaksanaan yang sesuai dan tepat dengan perencanaan serta kreatif dalam mengatasi masalah dan itu menumbuhkan SDM yang handal sebagai manajer yang hebat.
- c. Mengawasi suatu pekerjaan sesuai dengan perencanaan dan target yang dibutuhkan.
- d. Mengembangkan suatu usaha itu membutuhkan orang yang hebat dalam memasarkan dan menjual, yaitu marketer dan seller.
- e. Faktor kepemimpinan atau leadership juga merupakan salah satu faktor penting yaitu gaya kepemimpinan.

3) Faktor Keuangan

Jangan pernah berfikir bisnis tanpa keuangan (*Arus kas/cash flow*).

4) Faktor Organisasi

Ibarat sebuah pohon yang memiliki batang yang kokoh dan kuat, organisasi usaha itu harus terstruktur dengan baik. Organisasi usaha juga tidak statis tetapi dinamis, kreatif, dan berwawasan kedepan.

5) Faktor Perencanaan

Rencana adalah faktor yang penting dalam sebuah usaha.

6) Faktor Pengelolaan Usaha

Semua faktor diatas adalah *soft plan succes faktor* atau faktor-faktor keberhasilan usaha, tetapi kita juga membutuhkan *action your plan as well as*. Dalam pengelolaan usaha ada faktor penting yang dibutuhkan wirausahawan cerdas , yaitu ada 3 faktor penting operasional:

- a) *Quality* : Mutu produk, mutu oprasional
- b) *Time* : Waktu penyelesaian prosuk
- c) *Cost* : Mutu yang bagus perlu biaya tetapi biaya yang tinggi belum tentu menghasilkan mutu yang baik

7) Faktor Pemasaran dan Penjualan

Dalam konteks ini, penjualan dan pemasaran adalah “lokomotif” bagi “gerbong-gerbong” lainnya seperti keuangan, pesonalia, produksi, distribusi, logistik, pembelian dan lain-lain.

8) Faktor Administrasi

Tanpa pencatatan dan dokumentasi yang baik dan pengumpulan serta pengelompokan data administrasi, maka strategi, teknik, perencanaan, pengembangan, program-program, dan arah perusahaan menjadi tidak berjalan

sesuai dengan yang di harapkan karena hanya dilakukan berdasarkan feeling atau perasaan saja.

9) Faktor Peraturan Pemerintah, Politik, Sosial, Ekonomi, dan Budaya. Lokal
(*Poleksosbud*)

Faktor ini juga berpengaruh banyak karena usaha juga berhubungan dengan :

- a) Peraturan pemerintah dan peraturan daerah seperti pajak, distribusi, pendapatan daerah, dan lain-lain
- b) Legalitas dan perizinan
- c) Situasi ekonomi dan politik
- d) Perkembangan budaya lokal yang harus diikuti
- e) Lingkungan sosial yang berbeda disetiap daerah
- f) Faktor-faktor pendamping lainnya

10) Catatan Bisnis

Catatan usaha atau bisnis akan membantu kita mengetahui sejauh mana kita menjalankan usaha, sampai dimana, mengapa sampai disini, karena apa kita begini, dan lain-lain:

Ada beberapa contoh dari catatan bisnis yaitu:

- a) Keuangan : Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan lain-lain.
- b) SDM dan personalia : Jenis posisi dan bagian, jumlah karyawan, golongan profil, dan tingkat prosuktivitas.
- c) Pemasaran : Omzet, kontribusi produk, pasar, area, wilayah, konsumen, lokasi, pembelian, penjualan, dan lain-lain.

d) Produksi : Stok, jumlah produksi, posisi produksi, kualitas, dan lain-lain.

b. Faktor-faktor Kegagalan *Entrepreneurship*

Faktor kegagalan *entrepreneurship* ini di kemukakan oleh (Hendro, 2011:54). Kegagalan usaha sering di artikan sebagai kesulitan uang/modal saja namun sebenarnya lebih dari sekedar aspek uang atau modal saja. Kegagalan yang sebenarnya adalah berhenti dan di telaah adalah semua berawal dari sebuah kelemahan , yaitu:

1) Tidak atau Jarang Membuat Perencanaan Usaha Tertulis

Apapun bisnisnya harus direncanakan dengan baik. Banyak usaha yang tiba-tiba ditutup karena tidak mempunyai rencana yang jelas. Ia memberikan usahanya berjalan sesuai dengan keadaan sehingga seperti layaknya kapal yang berlayar tanpa arah sehingga terombang-ambing ditengah lautan.

2) Kontradiktif Antara AKU (Pendidikan, Latar Belakang, Pengalaman, dan Kesukaan) Dengan BISNIS Itu Sendiri Dan Ini Suatu Keharusan.

Bisnis itu seperti teman hidup, sehingga bila hati dan diri tidak cocok dengan jenis usahanya, maka sudah pasti terjadi penolakan dari dalam hati dan fikiran. Akan muncul keengganan bila menghadapi waktu kerja yang lama, timbul frustrasi bila masalah tak kunjung selesai, dan stres berat bila kesulitan datang bertubi-tubi. Semakin cocok dengan bisnisnya maka rasa senang itu muncul dan akan melakukannya dengan senang hati. Kreativita bisa muncul dengan sendirinya.

3) Lokasi Tidak Tepat Untuk Bisnis

Lokasi adalah suatu faktor penting dalam menentukan keberhasilan dan kegagalan sebuah usaha. Pemilihan lokasi yang baik adalah:

- a) Pilih lokasi dengan tingkat lalu lintas tinggi
- b) Pilih lokasi di tempat kerumunan
- c) Pilih lokasi yang daerahnya terkenal
- d) Pilih lokasi yang punya tren ramai dan bagus
- e) Pilih lokasi yang parkirannya luas

4) Bisnis Yang Tidak Memiliki “Tenaga Ahli” Perbedaan Dan Keunikan Yang Jelas.

Bisnis itu pasti mengundang unsur yang *specialist person*, yaitu orang yang memiliki spesialisasi yang menjadi faktor penentu kualitas pembeda dan perkembangan perusahaan, contohnya:

- a) Restoran: Koki sebagai spesialis
- b) Sekolah : Guru sebagai spesialis
- c) Bimbel : Montir sebagai spesialis
- d) Bengkel : Montir sebagai spesialis
- e) Rumah sakit : Dokter sebagai spesialis, dan lain-lain

5) Tidak Berorientasi Ke Depan

Usaha yang tidak melakukan riset dan analisis pasar berarti usaha itu tergolong usaha yang asal-asalan atau cendrung nekat sehingga mudah sekali jatuh karena tidak ada link dengan pasarnya. Usaha yang seperti ini akan sulit untuk berkembang.

6) Masalah Legalitas Dan Perizinan

Usaha juga memerlukan izin dan legalitas, baik itu izin usaha, izin domisili, Surat Izin Usaha Perusahaan (SIUP), maupun Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAM) seperti merek dan nama perusahaan.

7) Tidak Kreatif Dan Inovatif

Bila usahanya ingin tetap bertahan maka:

- a) Harus kreatif, hal ini berguna untuk mengatasi masalah yang ada menjadi sebuah manfaat.
- b) Harus inovatif, agar usaha kiat memiliki ciri khas, keunikan, nilai tambah, perbedaan yang jelas dari pesaing dan juga akan membuat bisnis untuk diingat oleh pelanggan.

Oleh karena itu, kreativitas dan sikap inovatif adalah cara jitu untuk keluar dari tekanan persaingan.

8) Cepat Puas Diri

“Pesaing tidak pernah tidur”, pesaing itu seperti awan yang terlihat tidak bergerak tetapi bila kita dekati sebenarnya mereka sedang berkumpul dan bersaing.

9) *One Man Show Or “ The Boss Not A Leader”*

Banyak kewirausahaan yang bermentas *bossy* (seorang bos) yang cenderung *one man show* atau saya adalah segalanya. Tipe yang seperti ini biasanya teoriter, tidak pernah salah, dan jikalau ada masalah biasanya seperti kebingungan sehingga dalam mengatasi masalah tidak mencari inti permasalahannya. Usaha

yang ditangani oleh pemimpin tipe seperti ini akan mengalami banyak kendala sehingga tingkat kegagalannya cenderung tinggi.

10) Anggota Keluarga Ikut Masuk Ke Dalamnya

Perusahaan keluarga memang banyak kelemahannya apalagi istri/suami masuk kedalam proses operasional dan ikut dalam pengambilan keputusan. Umumnya, kegagalan akan menghinggapi usaha /bisnis yang semacam ini.

4. Pembelajaran Kewirausahaan

a. Pengertian Pembelajaran

Menurut (Istirani dan Pulugan, 2018:1). menyatakan bahwa “belajar adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya”.

“Belajar pada hakikatnya adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dengan sadar yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif”, hal ini dikemukakan oleh (Basleman Anisah dan Mappa Syamsu, 2011: 2).

Menurut definisi Konsensus Knowles (1973) yang menyebutkan bahwa “pembelajaran merupakan suatu proses tempat perilaku diubah, dibentuk, atau dikendalikan” . (dalam Basleman Anisah dan Mappa Syamsu, 2011: 13).

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Sejalan dengan pendapat tersebut menurut (Rusman, 2015:21) menyatakan bahwa “pembelajaran adalah suatu usaha

untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik”.

Makna dari pembelajaran yang dinyatakan oleh (Istirani dan Pulungan Intan, 2018:46) diantaranya yaitu :

- 1) Pembelajaran adalah proses berfikir
- 2) Pembelajaran adalah memanfaatkan potensi otak
- 3) Pembelajaran berlangsung sepanjang hayat

Pembelajaran secara sederhana juga diartikan sebagai suatu usaha yang mempengaruhi emosi, intelektual, dan spritual seseorang agara mau belajar dengan kehendaknya sendiri.

Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh pengajar untuk memberi pengajaran kepada peserta didik. Dalam pengertian ini “secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan” (Amirudin, 2016:3).

b. Pengertian Kewirusahaan

Menurut (Wijatno Serian, 2009:3) menyatakan bahwa *entrepreneurship* atau kewirausahaan adalah “suatu proses inovatif yang menghasilkan sesuatu yang baru”. Yang dinyatakan sebagai seorang *entrepreneurship* adalah seseorang yang melaksanakan kombinasi-kombinasi baru, seseorang yang memiliki kemampuan untuk melihat dan mengevaluasi peluang bisnis, memperoleh sumber daya yang diperlukan untuk mengambil keunggulan dirinya dan berinesiatif mengambil tindakan yang tepat untuk menjamin sukses.

Kewirausahaan merupakan “proses untuk menciptakan sesuatu yang baru (kreasi baru) dan membuatnya menjadi sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada (inovasi), tujuannya agar tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat”, hal ini dikemukakan oleh (SuryanaYuyus dan Bayu Kartib, 2011:25).

“Kewirausahaan bukan merupakan ilmu ajaib yang mendatangkan uang dalam waktu sekejap, melainkan sebuah ilmu, seni, dan keterampilan untuk mengelola semua keterbatasan sumber daya, informasi, dan dana yang ada guna mempertahankan hidup, mencari nafkah, atau meraih posisi puncak dalam karier” (Hendro, 2011:5).

Menurut (Hendro, 2011:17-18) yang menyatakan bahwa “kemampuan berwirausaha adalah cara memberdayakan semua pengetahuan yang dimiliki (pengetahuan sumber daya, produksi, IT, keuangan, dan marketing) dengan kreativitas untuk sukses dibidangnya, baik itu didunia pekerjaan (karir) maupun wirausaha. Dalam karir akan lebih cepat naik ke posisi (*Intrepreneurship*) atau kewirausahaan perusahaan (*top executive atau intrapreneur*) dan didunia usaha hal ini disebut kewirausahaan”.

Dalam Instruksi Presiden (*Impres*) Nomor 4 Tahun 1995 tanggal 30 Juni 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan Diri dan Membudayakan Kewirausahaan, dikemukakan bahwa:

“Kewirausahaan adalah semangat, sikap, prilaku, dan kemampuan seseorang dalam mengenai usaha dan kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan, cara kerja, teknologi dan produksi baru dengan

meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang lebih besar”.

c. Tahap Kewirausahaan

Menurut (Dewanti Retno, 2008:16-17) mengemukakan pendapat bahwa “kewirausahaan dimulai dengan tahap perintisan”. Diawal bisnis, kewirausahaan menciptakan ide sehingga penting untuk mempersiapkan perencanaan pokok ke arah pencapaian tujuan. Ide yang berhasil adalah ide yang dipertimbangkan inovasi. Ada lima macam perbedaan inovasi yang dikemukakan oleh *Joseph Schumber* :

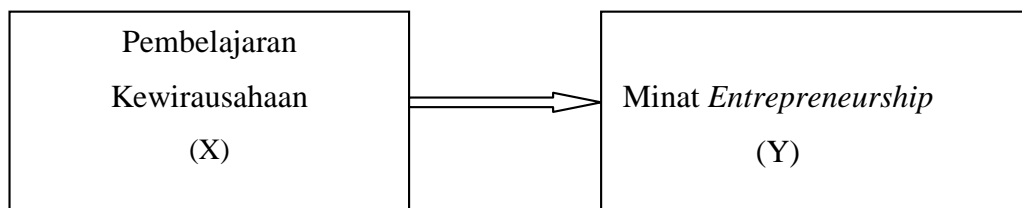
- 1) Inovasi diartikan memproduksi sesuatu benda yang kualitas berbeda.
- 2) Inovasi diartikan memproduksi sesuatu benda dengan cara yang baru yang belum pernah dirintis siapapun juga.
- 3) Inovasi diartikan memasuki pasar baru yang belum pernah dimasuki industri tertentu.
- 4) Inovasi diartikan menggunakan bahan-bahan baku atau barang setengah jadi yang belum dipergunakan oleh suatu industri.
- 5) Inovasi diartikan mengorganisasi produksi dalam bentuk baru.

B. Kerangka Konseptual

Pembelajaran kewirausahaan merupakan upaya untuk menginternalisasikan jiwa dan mental berwirausaha melalui situasi pembelajaran. Pembelajaran kewirausahaan ditujukan untuk memotivasi dan menumbuhkan minat serta membentuk mental seorang wirausaha. Dalam pembelajaran kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi juga

membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seorang wirausaha sehingga mengarahkan, memotivasi, menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha sebagai pilihan karirnya. Tingginya minat berwirausaha pada mahasiswa akan melahirkan wirausaha-wirausaha muda yang mempunyai kreatifitas dan inovasi yang bagus dalam segala bidang. Minat berwirausaha akan muncul setelah mendapatkan pembelajaran kewirausahaan. Sehingga melalui pembelajaran kewirausahaan ini baik secara teoritis ataupun praktiknya akan mampu mempengaruhi dan menambah minat mahasiswa dalam berwirausaha (*Entrepreneurship*).

Adapun jika digambarkan paradigma dalam penelitian ini sebagai berikut:



C. Hipotesis Penelitian

Untuk memberikan arah agar memudahkan dalam penelitian ini maka diajukan suatu hipotesis.

Hipotesis merupakan suatu pernyataan atau dugaan yang masih lemah kebenarannya dan perlu adanya pembuktian atau dugaan yang sifatnya sementara.

Adapun hipotesis yang dapat diajukan adalah:

“Ada pengaruh positif pembelajaran kewirausahaan terhadap minat *Entrepreneurship* mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Ajaran 2018/2019”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat *Entrepreneurship* Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Ajaran 2018/2019”, yang dilaksanakan di kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tepatnya Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3. Medan Timur, Kota Medan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan September 2019, pada mahasiswa pendidikan Akuntansi semester VI Tahun Ajaran 2018/2019.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018:117) menyatakan bahwa ”populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan arakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya”. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi semester VI Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Ajaran 2018/2019.

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa Semester VI Pendidikan Akuntansi Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Ajaran 2018/2019

Kelas	Mahasiswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VI A. Pagi	1	39	40
VI B. Pagi	0	12	12
VI A. Siang	0	6	6
VI. A Malam	0	2	2
Jumlah			60

Sumber: Biro Pendidikan Akuntansi Universtas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiono, 2017:120) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel penelitian yang diambil pada penelitian ini dengan menggunakan teknik pengambilan *total sampling* atau disebut juga dengan sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel yang mana apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya” (Sugiyono, 2018:60). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*Independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pembelajaran Kewirausahaan (X).

2. Variabel terikat (*Dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat berwirausaha (*Entrepreneurship*) (Y).

D. Defenisi Operasional Variabel

1. Pembelajaran kewirausahaan

Pembelajaran merupakan suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik (Rusman, 2015:21). Sedangkan kewirausahaan adalah semangat, sikap, prilaku, dan kemampuan seseorang dalam mengenai usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan, cara kerja, teknologi dan produksi baru dengan meningkatkan efesiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih dan memperoleh keuntungan yang lebih besar. Jadi pembelajaran kewirausahaan adalah usaha dari mahasiswa FKIP UMSU agar mau belajar untuk lebih kreatif dan berinovasi, serta menumbuhkan semangat, sikap serta prilaku yang berhubungan dengan usaha atau kegiatan untuk memberikan pelayanan dan memperoleh suatu keinginan.

Pembelajaran kewirausahaan ini mempunyai tujuan agar ketika mahasiswa lulus dari perguruan tinggi apabila kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan atau terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), kewirausahaan bisa menjadi langkah alternatif untuk mencari nafkah dan bertahan hidup.

Pembelajaran kewirausahaan dalam penelitian ini adalah mata kuliah kewirausahaan dan praktek yang telah ditempuh oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tahun Ajaran 2018/2019, pembelajaran kewirausahaan dalam penelitian ini dapat diukur dengan :

- a. Keuletan seseorang
- b. Penyampaian materi oleh dosen
- c. Inisiatif seseorang
- d. Lingkungan disekitar
- e. Rasa senang seseorang
- f. Dosen
- g. Fasilitas yang dapat digunakan

2. Minat *Entrepreneurship*

Minat berwirausaha (*Entrepreneurship*) adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Minat berwirausaha bagi mahasiswa juga dapat dikatakan suatu keinginan, ketertarikan serta kesediaan bekerja keras atau berkemauan keras untuk menciptakan usaha baru tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan dalam hal berwirausaha.

Minat berfungsi untuk menggerakkan atau mengubah seseorang agar timbul keinginan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Minat Berwirausaha dalam penelitian ini dapat diukur dengan:

- a. Frekuensi kegiatan wirausaha
- b. Melakukan atau memiliki sesuatu

- c. Usaha yang dilakukan
- d. Peluang dan keberanian

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan “cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan” dikemukakan oleh (Sugiyono, 2012:199). Untuk memperoleh data-data lapangan sebagai bahan untuk penyusunan penulis ini. Oleh karena itu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. *Interview* (Wawancara)

Menurut (Sugiyono, 2018:194) menyatakan bahwa “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/banyak”. Adapun wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara tidak terstruktur, hal ini berarti pertanyaan tersebut tidak terpaku pada pedoman.

Dari wawancara ini lah peneliti mendapatkan data serta informasi yang akan membantu memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti kepada beberapa mahasiswa akuntansi semester VI, adapun informasi yang peneliti peroleh dari hasil wawancara ini adalah masih sangat sedikit mahasiswa yang memiliki keinginan untuk berwirausaha. Selama mengikuti mata kuliah kewirausahaan dan praktek berwira usaha selama dua semester, beberapa mahasiswa menyatakan bahwa proses pembelajaran memang tidak membosankan akan tetapi mereka kurang menyukai dan mereka mengatakan

bahwa mengikuti praktek kewirausahaan dikarenakan merupakan kewajiban bagi mereka yang harus mereka lakukan demi nilai yang akan mereka dapatkan. Akan tetapi bagi mahasiswa yang menyukai kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan (*entrepreneurship*) mereka merasa senang mengikutinya karena bisa menambah pengalaman bagi mereka.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti akan melanjutkan penelitiannya dengan menggunakan angket penelitian yang akan disebar kepada seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi semester VI T.A 2018/2019 agar hasil dan data yang diperoleh peneliti lebih kuat.

2. Kuesioner (Angket)

Menurut (Sugiyono, 2018:199) menyatakan bahwa “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya”.

F. Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018:148), instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan penilaian skala *likert*. “Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur di jabarkan menjadi indikator variabel” (Sugiyono, 2011:134-135). Dalam skala *likert*, terdapat 5 (Lima) skala/pilihan alternatif jawaban. Lima skala tersebut terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut adalah tabel yang menggambarkan skor pada setiap skala *likert*.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket yang telah disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang sudah ada dalam kajian teori.

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen adalah sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi instrumen untuk mengetahui minat berwirausaha, dan pembelajaran kewirausahaan
2. Membuat butir pertanyaan yang telah disesuaikan

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat *Entrepreneurship*
Mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Ajaran 2018/2019

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah butir	No Soal
Pembelajaran Kewirausahaan	Keuletan	Usaha untuk mengejar prestasi	1	1	1
		Penuh Ketekunan	2,11	2	2,3
	Penyampain materi	Menerima pembelajaran	3	1	4
	Inisiatif	Berfikir secara rasional dengan pemahaman	4,12	2	5,6
	Lingkungan	Teman dan lingkungan sekitar	5,13	2	7,8
	Perasaan senang	Senang dalam mengikuti pelajaran kewirausahaan	6,14,15	3	9,10,11
		Senang dalam melakukan kegiatan praktek berwirausaha	7	1	12

	Dosen	Bimbingan yang baik	8,16	2	13,14
		Pengetahuan	9	1	15
	Fasilitas	Sarana dan prasarana dalam belajar	10,17	2	16,17
Minat <i>Entrepreneurship</i>	Frekuensi kegiatan wirausaha	Mengikuti kegiatan tentang wirausaha	1	1	1
		Mengikuti objek tentang wirausaha	2	1	2
	Melakukan atau memiliki sesuatu	Melakukan atau memiliki sesuatu tentang kewirausahaan	3	1	3
		Mandiri tidak tergantung kepada orang lain	4,10,11	3	4,5,6
	Usaha yang dilakukan	Kemampuan mengatur waktu	5	1	7
		Kreatif dan inovatif	6,12,13	3	8,9,10
		Berorientasi pada masa depan	7,14	2	11,12
	Peluang dan keberanian	Mencari peluang terbuka untuk berwirausaha	8,15	2	13,14
		Dapat mengambil resiko	9,	1	15
	JUMLAH			32	32

Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Pernyataan	
Jawaban responden	Nilai Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju	1

Kisi-kisi instrumen ini dikembangkan berdasarkan beberapa indikator untuk mengukur variabel pembelajaran kewirausahaan dan minat *entrepreneurship*. Lembar angket yang akan digunakan adalah angket tertutup karena responden hanya memilih jawaban yang telah tersedia dan diharapkan responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

1. Uji Validitas Instrumen (Angket)

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen agar mendapatkan ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek data yang dapat dikumpulkan peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya harus diukur. Pengujian validitas instrumen menggunakan teknik kolerasi *product moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2] [n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien dari korelasi

$\sum X$ = Jumlah perkalian antara variable x dan y

$\sum X$ = Jumlah nilai dari variable x

$\sum Y$ = Jumlah nilai dari variable y

$\sum X^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variable x

$\sum Y^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variable y

N = Jumlah sampel yang digunakan peneliti

Ketentuan untuk melihat apakah suatu butir instrumen valid atau tidak adalah dengan melihat hasil r hitung, dikonsultasikan dengan r tabel taraf signifikansi 5% untuk mengetahui butir yang valid atau tidak (Sugiyono, 2018:333). Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir pernyataan dari instrumen yang dimaksud valid. Dan begitu juga sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester VIII pendidikan akuntansi FKIP UMSU, sebanyak 60 orang mahasiswa.

Untuk hasil uji validitas bisa dilihat pada kolom tabel dibawah:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Pembelajaran Kewirausahaan (X)

Pernyataan	<i>Person Correlation</i>	r tabel	N	Keterangan
P_1	0,378	0,254	60	Valid
P_2	0,507	0,254	60	Valid
P_3	0,818	0,254	60	Valid
P_4	0,568	0,254	60	Valid
P_5	0,568	0,254	60	Valid
P_6	0,464	0,254	60	Valid
P_7	0,444	0,254	60	Valid
P_8	0,568	0,254	60	Valid

BP_9	0,634	0,254	60	Valid
P_10	0,578	0,254	60	Valid
P_11	0,818	0,254	60	Valid
P_12	0,501	0,254	60	Valid
P_13	0,818	0,254	60	Valid
P_14	0,634	0,254	60	Valid
P_15	0,567	0,254	60	Valid
P_16	0,591	0,254	60	Valid
P_17	0,519	0,254	60	Valid

Sumber : hasil pengolahan SPSS 20.0 (2019)

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan bahwa setiap pernyataan dari 17 kuesioner tabel pembelajaran kewirausahaan memiliki nilai yang valid, maka dengan demikian akan dilanjutkan dengan uji reabilitas instrumen penelitian.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Minat *Entrepreneurship*

Pernyataan	<i>Person Correlation</i>	r tabel	N	Keterangan
P_1	0,467	0,254	60	Valid
P_2	0,625	0,254	60	Valid
P_3	0,681	0,254	60	Valid
P_4	0,677	0,254	60	Valid
P_5	0,677	0,254	60	Valid
P_6	0,554	0,254	60	Valid
P_7	0,440	0,254	60	Valid

P_8	0,428	0,254	60	Valid
P_9	0,648	0,254	60	Valid
P_10	0,398	0,254	60	Valid
P_11	0,501	0,254	60	Valid
P_12	0,465	0,254	60	Valid
P_13	0,615	0,254	60	Valid
P_14	0,648	0,254	60	Valid
P_15	0,658	0,254	60	Valid

Sumber: hasil pengolahan SPSS 20.0 (2019)

Berdasarkan tabel 3.5 diatas menunjukkan bahwa terdapat 15 kuesioner yang telah disebar dari variabel minat *entrepreneurship* yang menunjukkan hasil yang valid. Maka dengan demikian dapat di lanjutkan degan uji reabilitas instrumen penelitian.

2. Uji Reabilitas Instrumen (Angket)

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjang dan membuktikan bahwa suatu instrumen data dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r = Nilai reliabilitas

$\sum \sigma_1^2$ = Jumlah dari varian butir

k = Banyak butiran pertanyaan

σ_1^2 = Varians total

k = Jumlah item dalam instrumen

Hasil dari perhitungan r_{11} yang diperoleh, kemudian di interpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi dengan menggunakan pedoman dari (Sugiyono, 2012: 231).

Tabel 3.6
Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi
0,800-1,000	Sangat Tinggi

Kreteria keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai koefisien reabilitas $> 0,600$ maka instrument memiliki reabilitas yang baik
- Apabila nilai koefisien reabilitas $< 0,600$ maka instrumen memiliki reabilitas yang kurang baik

Tabel 3.7
Hasil Uji Reabilitas Variabel X , Y

Variabel	Nilai Reliabel	Keterangan
Pembelajaran Kewirausahaan	0,893	Reliabel
Minat Entrepreneurship	0,846	Reliabel

Dari tabel diatas, dapat diketahui nilai koefisien reabilitas (*Cronbach's Alpha*) untuk variabel pembelajaran kewirausahaan (X) adalah $0,893 > 0,600$,

variabel minat *entrepreneurship* (Y) adalah $0,846 > 0,600$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel adalah reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan teknik analisis data yang berupa analisis data kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulannya. Analisis masing-masing variabel akan diukur dengan bantuan program SPSS 20,0 *for Window*.

1. Analisis Deskriptif Variabel

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penulis menggunakan program SPSS 20.0 untuk mendeskripsikan data, yang akan diperoleh adalah nilai rata-rata (*Mean*), median (*Me*), modus (*Mo*), nilai maksimum dan nilai minimum.

Menurut (Sugiyono,2012:36) menyatakan bahwa “penetapan jumlah kelas *Interval*, rentang data panjang kelas ditentukan dengan rumus sebagai berikut”:

- a. Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus *sturuges*, $K=1+3,3 \text{ Log } n$, dimana K adalah jumlah kelas interval, n adalah jumlah data, dan Log adalah logaritma.
- b. Rentang data = data terbesar-data terkecil+1
- c. Panjang kelas = rentang data/jumlah kelas

2. Uji Asumsi Klasik

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, pada penelitian ini uji asumsi klasik yang peneliti gunakan adalah :

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji model regresi yang penulis gunakan, apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Alat uji normalitas yang digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan Grafik Histogram dan P-Plot yang dapat dilihat dengan menggunakan SPSS 20.0, adapun dasar pengambilan keputusan oleh penulis untuk melihat Grafik Histogram dan P-Plot ini dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari Grafik Histogram dari residualnya. Data yang diperoleh dapat dikatakan berdistribusi normal apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah grafik histogram atau garis diagonalnya. Dan begitu pula sebaliknya data yang diperoleh peneliti dikatakan tidak berdistribusi secara normal apabila data menyebar jauh dari arah garis diagonal atau tidak mengikuti garis tersebut.

H. Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2018:224) menyatakan bahwa “hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Kebenaran hipotesis ini harus dapat peneliti buktikan melalui data-data yang sudah terkumpul.

Dalam penelitian ini, analisis yang akan penulis gunakan untuk uji hipotesis ini dengan menggunakan uji regresi linier sederhana guna untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara masing-masing.

1. Regresi Linier Sederhana

Dalam regresi linear sederhana ini didasarkan pada hubungan kausal antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Adapun persamaan linear sederhananya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai *intercept* (konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

t = t hitung

r^2 = Korelasi parsial yang telah ditemukan

n = Jumlah sampel

Bentuk pengujian sebagai berikut :

Menurut (Sugiyono, 2011:184) menyatakan bahwa “pengambilan kesimpulan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5%” . Adapun pedoman yang dipergunakan adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau tingkat signifikan ($Sig \leq 0,05$) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu dan hipotesis diterima, dan begitu pula sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau tingkat signifikan ($Sig \geq 0,05$) maka tidak terdapat pengaruh

yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara individu dan hipotesis di tolak.

3. Koefisien Determinasi (r^2)

Analisis yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen yang ditunjukkan dengan persentase. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R^2 = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a) Profil Universitas

- Alamat Universitas : Jl. Mukhtar Basri NO.3,Glugur Darat II. Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara
- Kode Pos : 20238
- Nama Rektor : Dr.Agussani,M.A.P
- Program Studi
 - Program Sarjana : Fakultas Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum, Fakultas Tekhnik, Fakultas Kedokteran
 - Pasca Sarjana : Megister Ilmu Hukum, Megister Kenotariatan, Megister Ilmu Komunikasi, Megister Manajemen, Megister Akuntansi, Megister Pendidikan Matematika,Megister Manajemen Pendidikan, Megister Teknik Elektro

- Visi Universitas : Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan Sumber Daya Manusia berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- Misi Universitas : - Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
 - Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan Kemuhammadiyah.
 - Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan dan pengembangan kehidupan masyarakat berdasarkan Al-Islam dan kemuhammadiyah.

b) Profil Fakultas (FKIP)

- Nama Dekan FKIP : Dr. H. Elfrianto, S.Pd.,M.Pd
- Nama Wakil Dekan : Dra. Hj.Syamsuyurnita,M.Pd sebagai WD 1 dan Dr.Hj. Dewi Kesuma Nst,SS.,M.Hum sebagai WD 3
- Macam-macam Prodi : Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Matematika, Pendidikan B.inggris, Pendidikan B.indonesia, Pendidikan PKN, Pendidikan PGSD

- Visi Fakultas : Menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan, teknologi dan sumber daya manusia berdasarkan Al-Islam dan kemuhammadiyah
- Misi Fakultas : - Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dibidang Pendidikan berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
 - Menyelenggarakan penelitian, pengembangan, bidang pendidikan dan keguruan berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
 - Melakukan pengabdian kepada masyarakat dibidang pemberdayaan dan pengembangan kehidupan masyarakat berdasarkan Al-Islam dan kemuhammadiyah

c) Profil Prodi Pendidikan Akuntansi

- Nama Ketua Prodi : Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
- Nama Skretaris Prodi : Dr. Faisal Rahman Dongoran M.Si
- Nama Dosen
 Mata Kuliah KWH : Dr. Faisal Rahaman Dongoran M.Si dan Harningsih Fitri Situmorang, S.E.,M.Pd
- Visi Prodi : Menjadi Program Studi yang unggul dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan

Sumber Daya Manusia yang Profesional dan Berkarakter di bidang Ilmu Pendidikan Akuntansi Berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada tingkat Nasional tahun 2023

- Misi Prodi : - Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dibidang Pendidikan Akuntansi berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- Menyelenggarakan penelitian, pengembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi di bidang Pendidikan Akuntansi berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- Melakukan pengabdian kepada masyarakat dibidang Pendidikan Akuntansi melalui perberdayaan dan pengembangan kehidupan masyarakat berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

- Jumlah Mahasiswa :

- Jumlah Dosen Akuntansi :

2. Deskripsi Data

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 60 orang responden mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Ajaran 2018/2019, tepatnya oleh mahasiswa pendidikan akuntansi semester VI melalui penyebaran angket, penulis melakukan berdasarkan

jenis kelamin, usia, dan kelas dari responden. Pengelompokan data sampel tersebut di perlukan untuk melihat gambaran umum dari mahasiswa pendidikan akuntansi semester VI UMSU peneliti dengan penarikan sampel menggunakan teknik penarikan sampel jenuh. Perhitungan skor angket dengan menggunakan *skala likert* yang berbentuk tabel ceklis.

Tabel 4.1
Skala Likert

Pernyataan responden	Bobot skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Dalam ketentuan diatas, berlaku untuk menghitung variabel bebas (X) maupun variabel terikat (Y).

a) Identitas Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah 60 orang mahasiswa pendidikan akuntansi semester VI yang terdiri dari beberapa karakteristik, yaitu jenis kelamin, usia dan kelas.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis_Kelamin				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	1	1,7	1,7	1,7
Perempuan	59	98,3	98,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20.0 (2019)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa dari 60 responden terdapat 1 orang (1,7%) laki-laki dan perempuan 59 orang (98,3%). Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 1 orang, dan selebihnya sebanyak 59 orang berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa pendidikan akuntansi UMSU T.A 2018/2019 berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21-22	59	98,3	98,3	98,3
22-23	1	1,7	1,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 20.0 (2019)

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa dari 60 responden terdapat responden yang berusia 21-22 tahun sebanyak 59 orang atau (98,3%), responden yang berusia 22-23 tahun sebanyak 1 orang atau (1,7%). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan akuntansi semester VI hampir keseluruhan berumur 21-22 tahun.

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

		Kelas			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	A Pagi	40	66,7	66,7	66,7
	B Pagi	12	20,0	20,0	86,7
Valid	A Siang	6	10,0	10,0	96,7
	A Malam	2	3,3	3,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 20.0 (2019)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 60 orang responden terdapat 40 orang atau sebanyak (66,7%) berasal dari kelas A pagi, untuk 12 responden atau sebanyak (20,0%) berasal dari B pagi, untuk 6 orang berasal dari kelas A siang atau sebanyak (10,0%), dan sebanyak 2 orang atau sebanyak (3,3%) dari kelas A malam. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan akuntansi semester VI paling banyak berasal dari kelas VI A pagi.

b) Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas adalah pembelajaran kewirausahaan sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah minat *entrepreneurship*. Guna penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh diantara dua variabel tersebut. Berikut disajikan deskripsi data data yang diperoleh dari sampel penelitian dilapangan. Deskripsi data yang akan penulis sajikan yaitu *Mean* (M), *Modus* (Mo), dan *Median* (Me), tabel distribusi frekuensi.

1) Deskripsi Variabel Minat *Entrepreneurship* (Y)

Dari hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 20.0 peneliti memperoleh skor maksimum 75, skor minimum 49, nilai *Mean* 60,35, nilai *Median* 60,00, nilai *Modus* 57. Data variabel minat *entrepreneurship* diperoleh dari kuesioner yang telah disebar kepada 60 responden dengan 17 butir pernyataan.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel minat *entrepreneurship* dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log 60 \\
 &= 1 + 3,3 \log 60 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,778512504 \\
 &= 1 + 5,869091263 \\
 &= 6,869091263 \text{ dibulatkan menjadi } (6,9)
 \end{aligned}$$

(2) Menentukan rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\
 &= 75 - 49 \\
 &= 29
 \end{aligned}$$

(3). Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\
 &= \frac{29}{6,9} \\
 &= 3,8
 \end{aligned}$$

Berikut ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dari hasil penelitian variabel minat *entrepreneurship* (Y) yang penulis rangkup dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.5
Skor Angket Variabel Minat *Entrepreneurship* (Y)

No	Variabel Minat <i>Entrepreneurship</i> (Y)											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	26	43,3%	25	41,7%	9	15,0	0	0	0	0	60	100
2	22	36,7%	28	46,7%	9	15,0	1	1,7%	0	0	60	100
3	15	25,0%	27	45,0%	17	28,3%	1	1,7%	0	0	60	100
4	14	23,3%	28	46,7%	17	28,3%	1	1,7%	0	0	60	100
5	17	28,3%	22	36,7%	19	31,7%	2	3,3%	0	0	60	100
6	22	36,7%	27	45,0%	9	15,0%	1	1,7%	1	1,7%	60	100
7	19	31,7%	19	31,7%	19	31,7%	3	5,0%	0	0	60	100
8	21	35,0%	18	30,0%	16	26,7%	5	8,3%	0	0	60	100
9	17	28,3%	20	33,3%	21	35,0%	2	3,3%	0	0	60	100
10	14	23,3%	30	50,0%	16	26,7%	0	0	0	0	60	100
11	18	30,0%	20	33,3%	22	36,7%	0	0	0	0	60	100
12	27	45,0%	23	38,3%	10	16,7%	0	0	0	0	60	100
13	21	35,0%	28	46,7%	10	16,7%	1	1,7%	0	0	60	100
14	17	28,3%	26	43,3%	17	28,3%	0	0	0	0	60	100
15	20	33,3%	21	35,0%	17	28,3%	2	3,3%	0	0	60	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20.0

Berdasarkan tabulasi data pada tabel 4.5 yang telah responden jawab pada variabel Minat *Entrepreneurship* (Y) di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jawaban responden mengenai pernyataan “Sebagai pandangan atau acuan dalam berwirausaha saya memperhatikan wirausahawan-wirausahaan yang telah berhasil dalam usahanya”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 26 responden (43,3%).
- 2) Jawaban responden mengenai pernyataan “Saya ingin mengikuti seminar-seminar kewirausahaan baik dikampus maupun diluar kampus”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 28 responden (46,7%).
- 3) Jawaban responden mengenai pernyataan “Saya belajar berwirausaha dengan memanfaatkan kemampuan dan hobby”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 27 responden (45,0%).
- 4) Jawaban responden mengenai pernyataan “Saya ingin mencari informasi mengenai berwirausaha baik melalui media masa atau langsung dengan wirausaha yang bersangkutan”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 28 responden (46,7%).
- 5) Jawaban responden mengenai pernyataan “Saya pernah mengajak teman untuk membuka usaha bersama”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 22 responden (36,7%).
- 6) Jawaban responden mengenai pernyataan “Saya merasa senang apabila ada yang menganjurkan saya berwirausaha”, mayoritas respnden menjawab setuju sebanyak 27 responden (45,0%).

- 7) Jawaban responden mengenai pernyataan “Saya memiliki kemampuan dalam mengatur waktu yang tepat”, mayoritas responden menjawab sangat setuju, setuju, kurang setuju sebanyak 19 responden (31,7%).
- 8) Jawaban responden mengenai pernyataan “Saya kurang dalam menemukan ide-ide yang bagus untuk sebuah usaha”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 21 responden (35,0%).
- 9) Jawaban responden mengenai pernyataan “Ide yang kreatif akan muncul dengan sendirinya”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 20 responden (33,3%).
- 10) Jawaban responden mengenai pernyataan “Menurut saya mempunyai sebuah ide yang kreatif dan inovatif itu perlu dalam memulai sebuah usaha”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 30 responden (50,0%).
- 11) Jawaban responden mengenai pernyataan “Saya akan memilih berwirausaha karena saya merasa wirausaha akan mengantarkan masa depan cerah”, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 22 (36,7%).
- 12) Jawaban responden mengenai pernyataan “Saya ingin berwirausaha karena dapat mengurangi pengangguran”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 27 responden (45,0%).
- 13) Jawaban responden mengenai pernyataan “saya sangat ingin berwirausaha”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 28 responden (46,7%).

14) Jawaban responden mengenai pernyataan “Saya tidak ingin berwirausaha karena takut mengalami kegagalan”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 26 responden (43,3%).

15) Jawaban responden mengenai pernyataan “Saya bangga dapat mendapat mendirikan sebuah usaha dengan kemampuan saya sendiri”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 21 responden (35,0%).

Berdasarkan tabulasi data persentase pada variabel minat *entrepreneurship* (Y) dapat penulis simpulkan bahwa butir pernyataan yang memiliki tingkat tertinggi pada butir pernyataan ke 10 dengan pernyataan yang berupa “Menurut saya memiliki ide yang kreatif dan inovatif itu perlu dalam memulai sebuah usaha”. Pada pernyataan ini mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 30 responden dengan persentase (50,0%).

2) Deskripsi Variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X)

Dari hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 20.0 peneliti memperoleh skor maksimum 85, skor minimum 59, nilai Mean 70,08, nilai Median 71,00, nilai Modus 73. Data variabel pembelajaran kewirausahaan diperoleh dari kuesioner yang telah disebar kepada 60 responden dengan 17 butir pernyataan.

Tabel 4.6
Skor Angket Variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X)

No	Variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X)											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	17	28,3%	22	36,7%	20	33,3%	1	1,7%	0	0	60	100
2	22	36,7%	27	45,0%	10	16,7%	1	1,7%	0	0	60	100
3	24	40,0%	22	36,7%	10	16,7%	4	6,7%	0	0	60	100
4	35	58,3%	14	23,3%	9	15,0%	2	3,3%	0	0	60	100
5	35	58,3%	14	23,3%	9	15,0%	2	3,3%	0	0	60	100
6	41	68,3%	15	25,3%	4	6,7%	0	0	0	0	60	100
7	27	45,0%	24	40,0%	6	10,0%	3	5,0%	0	0	60	100
8	35	58,3%	14	23,3%	9	15,0%	2	3,3%	0	0	60	100
9	28	46,7%	16	25,7%	15	25,0%	1	1,7%	0	0	60	100
10	19	31,7%	28	46,7%	12	20,0%	1	1,7%	0	0	60	100
11	24	40,0%	22	36,7%	10	16,7%	4	6,7%	0	0	60	100
12	17	28,3%	25	41,7%	17	28,3%	1	1,7%	0	0	60	100
13	24	40,0%	22	36,7%	10	16,7%	4	6,7%	0	0	60	100
14	28	46,7%	16	26,7%	15	25,0%	1	1,7%	0	0	60	100
15	25	41,7%	16	26,7%	15	25,0%	1	1,7%	0	0	60	100
16	19	31,7%	26	43,3%	12	20,0%	3	5,0%	0	0	60	100
17	17	28,3	32	53,3	11	18,3	0	0	0	0	60	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20.0

Berdasarkan tabulasi data yang telah responden jawab pada variabel (X) di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jawaban responden mengenai pernyataan “Saya selalu hadir saat jam pelajaran kewirausahaan”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 22 responden (36,7%).
- 2) Jawaban responden mengenai pernyataan “Saya tidak serius dalam melakukan hal-hal yang berhubungan dengan kewirausahaan”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 27 responden (45,0%).
- 3) Jawaban responden mengenai pernyataan “Praktek langsung berwirausaha adalah metode yang saya sukai dalam belajar berwirausaha”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 24 responden (40,0%).
- 4) Jawaban responden mengenai pernyataan “Penyampaian materi pembelajaran kewirausahaan selalu menarik dan saya memperhatikan pembelajaran”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 35 responden (58,3%).
- 5) Jawaban responden mengenai pernyataan “Saya kurang memahami dengan baik materi yang diajarkan oleh dosen”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 35 responden (58,3%).
- 6) Jawaban responden mengenai pernyataan “Saya selalu berfikir rasional dan memiliki inisiatif dalam mengambil keputusan yang benar”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 41 responden (68,3%).

- 7) Jawaban responden mengenai pernyataan “Saya kurang memiliki teman yang memiliki hoby dalam berwirausaha”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 27 responden (45,0%).
- 8) Jawaban responden mengenai pernyataan “Banyak yang sudah berwirausaha dilingkungan kampus”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 35 responden (58,3%).
- 9) Jawaban responden mengenai pernyataan “Dengan senang hati saya mengikuti mata kuliah kewirausahaan dan ingin mendapatkan nilai yang baik”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 28 responden (46,7%).
- 10) Jawaban responden mengenai pernyataan “ Saya tidak senang saat dosen memberikan tugas mengenai mata kuliah kewirausahaan”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 28 responden (46,7%).
- 11) Jawaban responden mengenai pernyataan “Interaksi tanya jawab sangat kurang pada saat mata kuliah kewirausahaan berlangsung”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 24 responden (40,0%).
- 12) Jawaban responden mengenai pernyataan “Menurut saya saat melakukan kegiatan praktek berwirausaha harus dilakukan dengan senang hati”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 25 responden (41,7%).
- 13) Jawaban responden mengenai pernyataan “Dosen membimbing saya dalam praktek berwirausaha”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 24 responden (40,0%).

- 14) Jawaban responden mengenai pernyataan “Dosen memiliki pengetahuan yang baik mengenai kewirausahaan”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 28 responden (46,7%).
- 15) Jawaban responden mengenai pernyataan “Dosen memberikan motivasi untuk meningkatkan keinginan belajar berwirausaha”, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 25 responden (41,7%).
- 16) Jawaban responden mengenai pernyataan “Tersedianya fasilitas dikelas yang membuat saya nyaman untuk belajar kewirausahaan”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 26 responden (43,3%).
- 17) Jawaban responden mengenai pernyataan “Buku-buku tentang kewirausahaan dapat memperluas wawasan saya untuk berwirausaha”, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 32 responden (53,3%).

Berdasarkan tabulasi data persentase pada variabel pembelajaran kewirausahaan (X) dapat penulis simpulkan bahwa butir pernyataan yang memiliki tingkat tertinggi pada butir pernyataan ke 4 dengan pernyataan “Penyampaian materi pelajaran kewirausahaan selalu menarik dan saya memperhatikan pelajarannya”, butir pernyataan ke 5 dengan pernyataan “Saya kurang memahami dengan baik materi yang diajarkan oleh dosen”, dan butir pernyataan ke 8 dengan pernyataan “Banyak yang sudah berwirausaha dilingkungan kampus”. Pada 3 pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan masing-masing jumlah 35 responden untuk pernyataan ke 4 atau (58,3%), 35 responden untuk pernyataan ke 5 atau (58,3%), dan 35 responden untuk pernyataan ke 8 atau (58,3%).

3. Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

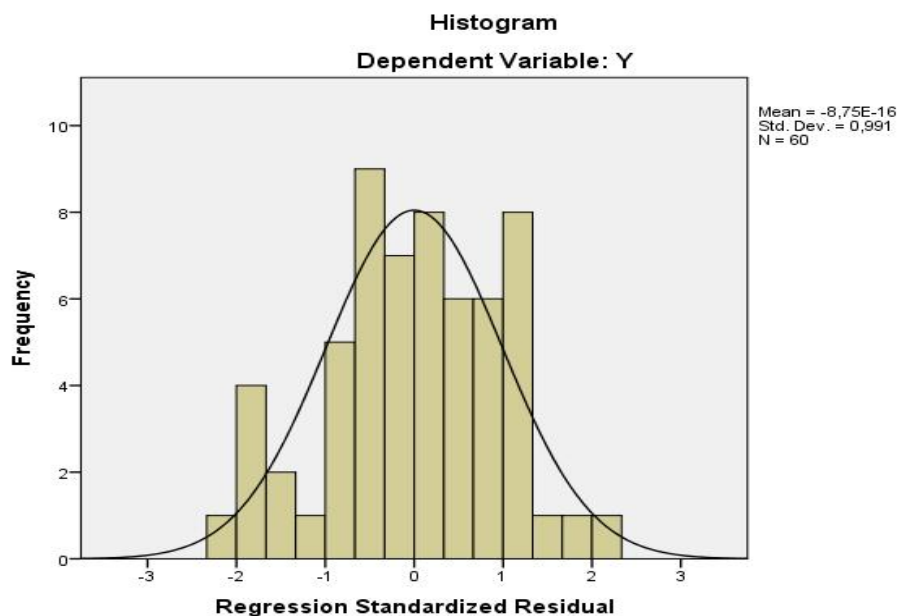
Dalam pengujian ini berharap ada atau tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik yang merupakan dasar dalam model regresi linier sederhana.

Hal ini dilakukan sebelum pengujian hipotesis yang meliputi :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) memiliki distribusi yang normal atau tidak. Jika data menyebar disekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi klasik.

Gambar 4.1
Uji Normalitas Histogram

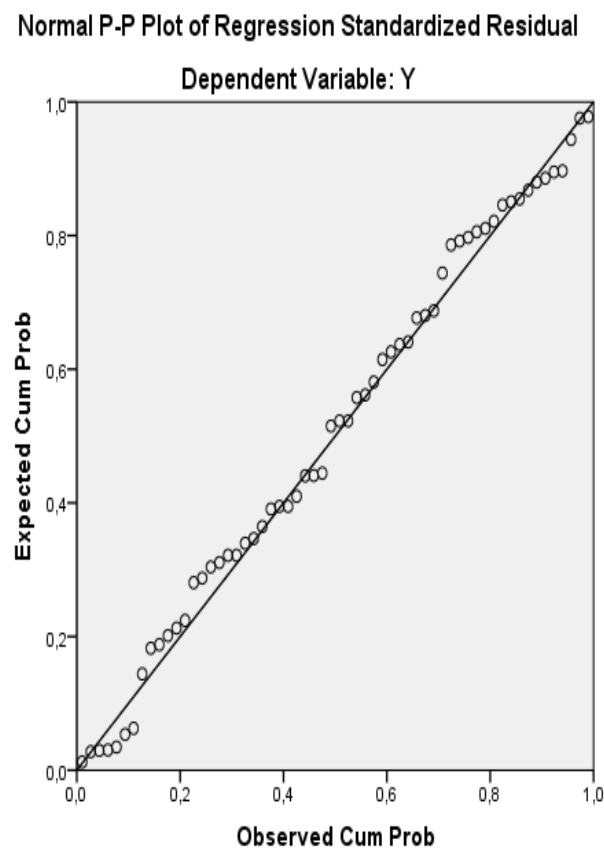


Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20.0 (2019)

Berdasarkan gambar 4.1 berikut, dapat dilihat bahwa pada grafik histogram distribusi data mengikuti kurva berbentuk lonceng yang sedikit condong ke kanan atau bisa juga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal.

Demikian pula dengan menggunakan grafik P-P Plot, pada grafik ini terlihat titik-titik sudah menyebar disekitaran garis diagonal serta penyebarannya sedikit mendekati garis diagonal atau penyebarannya searah dengan garis diagonal, sehingga dapat penulis simpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini berdistribusi secara normal.

Gambar 4.2
Uji Normalitas Normal P-Plot



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20.0 (2019)

Berdasarkan gambar 4.2 tersebut, mengidentifikasi bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu jika data menyebar disekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal.

b. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Setelah syarat asumsi klasik sudah di uji, maka model persamaan linier sederhana dapat digunakan dalam menganalisis tingkat signifikan pengaruh faktor yang mempengaruhi minat *entrepreneurship* mahasiswa FKIP UMSU yang dijelaskan melalui pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Ajaran 2018/2019. Berikut ini adalah rumus dari regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai *intercept* (konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi

Tabel 4.7
Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	41,307	6,222		6,639	,000
X	,263	,089	,361	2,945	,005

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20.0 (2019)

Dari tabel diatas maka dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

Konstanta (a) = 41,307

Pembelajaran Kewirausahaan = 0,263

Dari Tabel 4.7 diatas dapat disusun persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 41,307 + 0,263X$$

Keterangan :

Dari tabel 4.7 yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut: $Y = 41,307 + 0,263X$, dalam menginterpretasikan hasil persamaan regresi linier sederhana pada masing-masing nilai yang dikemukakan tersebut maka dalam hal ini penulis dapat menjelaskan bahwa nilai constant (a) yang diperoleh sebesar 41,307 dalam arti apabila tidak ada pembelajaran kewirausahaan (X) maka nilai konsisten pada minat *entrepreneuership* (Y) sebesar 41,307. (b) merupakan angka koefisien regresi dengan jumlah nilai sebesar 0,263, angka tersebut berarti bahwa setiap adanya penambahan 1% tingkat variabel (X) maka variabel minat

entrepreneurship (Y) akan mengalami peningkatan senilai 0,263 atau senilai 26,3%.

Karena nilai koefisien regresi memiliki nilai yang positif, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan (X) berpengaruh positif terhadap minat *entrepreneurship* (Y). Dengan demikian persamaan regresinya ialah $Y = 41,307 + 0,263X$.

2) Uji Signifikan Parsial (Uji-T)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu (parsial).

Hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat *Entrepreneurship* Mahasiswa FKIP UMSU T.A 2018/2019”.

Tabel 4.8
Uji Signifikan Parsial (Uji-T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41,307	6,222		6,639	,000
	X	,263	,089	,361	2,945	,005

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20.0 (2019)

Dari tabel 4.8 diatas terdapat hasil perhitungan uji t pada taraf signifikan 5% diperoleh t_{hitung} senilai 2,945 yang lebih besar dari t_{tabel} senilai 2,001 dan nilai signifikansi $t_{hitung} = 0,005 < 0,05$ sehingga hipotesis tersebut dinyatakan “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat *Entrepreneurship* Mahasiswa FKIP UMSU P.A 2018/2019”.

Tabel 4.9
Anova Residual

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	249,331	1	249,331	8,672	,005 ^b
	Residual	1667,653	58	28,753		
	Total	1916,983	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20.0 (2019)

Dari tabel 4.9 anova dapat dilihat nilai residual (Df) sebesar 58, pada dasarnya rumus untuk mencari t tabel ialah t tabel = (0,025 ; 58) angka 58 tersebut diperoleh dari nilai otomatis yang sudah tertera pada nilai residual (Df). Nilai t tabel pada angka 0,025 ; 58 ini adalah 2,001 dapat dilihat dari distribusi t tabel yang sudah tertera dalam lampiran skripsi yang penulis buat.

3) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang semakin erat dan begitupula sebaliknya. Tabel koefisien determinasi dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,361 ^a	,130	,115	5,362

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 20.0 (2019)

Dari hasil pengolahan data tersebut, dapat dilihat bahwa nilai koefisien (R squer) sebesar 0,130 hal ini berarti Pembelajaran Kewirausahaan hanya berpengaruh sebesar 13% sedangkan sisanya 87 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

$$\begin{aligned} D &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,130 \times 100\% \\ &= 13\% \end{aligned}$$

Angka tersebut mengidentifikasi bahwa minat *entrepreneurship* (variabel dependen) yang dijelaskan oleh pembelajaran kewirausahaan (variabel independen) sebesar 13% sedang selebihnya sebesar 87% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak penulis teliti.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan Berdasarkan Identitas Karakteristik Responden

Berdasarkan identitas karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang telah diteliti oleh penulis terdapat 1,7% (1 orang) berjenis kelamin laki-laki dan 98,3% (59 orang) berjenis kelamin perempuan, karena sebanyak 98,3% jumlah responden wanita menunjukkan bahwa sekarang emansipasi wanita untuk menempuh pendidikan starata-1 (S1) pendidikan akuntansi sudah berjalan dengan baik di indonesia. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Retno Budi Lestari dan Trisnadi Wijaya (2012) yang juga menyatakan dalam penelitiannya bahwa sebanyak 40,49% responden pria dan 59,51% responden wanita yang melanjutkan pendidikan sampai dengan jenjang strata-

1 (S1). Karakteristik responden berdasarkan kelas asalnya terdapat 66,7% (40 orang) berasal dari kelas A pagi, 20,0% (12 orang) dari kelas B pagi, sebanyak 10,0% (6 orang) dari kelas A siang, dan sebanyak 3,3% (2 orang) berasal dari kelas A malam. Karakteristik responden berdasarkan usia yang telah dioleh dengan SPSS 20,0 diantaranya dari 60 responden penelitian terdapat 59 orang yang berusia 21-22 tahun (98,3%), reponden yang berusia 22-23 tahun (1,7%).

2. Pembahasan berdasarkan kuesioner yang dijawab oleh responden

Berdasarkan hasil jawaban yang telah responden berikan pada pernyataan nomor 10 dalam variabel minat *entrepreneurship*, separuh dari jumlah responden menjawab setuju. Hal ini menunjukan bahwa adanya sebuah ide yang kreatif dan inovatif itu dapat mendukung munculnya minat bagi mahasiswa untuk berwirausaha (*entrepreneuership*).

3. Pembahasan berdasarkan hasil hipotesis

Penelitian yang dilakukan oleh penulis pada mahasiswa FKIP UMSU T.A 2018/2019, peneliti ingin mengetahui apakah pembelajaran kewirausahaan tersebut mempengaruhi minat mahasiswa dalam *entrepreneurship* nya.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan oleh peneliti pada (uji t) perhitungannya menunjukkan pada taraf signifikan 5% memperoleh bahwa t_{hitung} senilai 2,945 yang lebih besar dari t_{tabel} senilai 2,001 dan nilai yang signifikan $t_{hitung} = 0,005 < 0,05$ maka penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat *entrepreneurship* mahasiswa FKIP UMSU T.A 2018/2019. Pembelajaran kewirausahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran

kewirausahaan yang sekaligus mampu mengubah pola pikir mahasiswa serta mengubah sikap mahasiswa agar lebih kreatif dan inovatif lagi untuk memulai sesuatu yang baru.

Selain dengan menggunakan uji t, hasil pengaruh pembelajaran terhadap minat *entrepreneurship* juga dapat dilihat dari hasil perhitungan uji koefisien detereminasi (r^2) yang mana uji ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut. Diperoleh data bahwa nilai koefisien (R squer) sebesar 0,130 dan hal ini berarti bahwa pembelajaran kewirausahaan hanya berpengaruh sebesar 13% terhadap minat *entrepreneurship* dan sisanya 87% diperoleh dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan adanya mata kuliah kewirausahaan di kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya FKIP UMSU tempat dimana penulis meneliti, maka akan terjadi proses pembelajaran kewirausahaan yang secara sengaja dilakukan oleh dosen mata kuliah untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan kepada mahasiswa mengenai kewirausahaan atau *entrepreneurship*. Dalam proses pembelajaran dosen harus mampu untuk mengembangkan berbagai metode dan media pembelajaran sehingga mahasiswa tidak merasa bosan pada saat mengikuti mata kuliah kewirausahaan serta memanfaatkan segala fasilitas untuk mendukung kelancaran proses perkuliahan tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Samydevan *et.al* (2015), yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa di beberapa negara nantinya akan menumbuhkan niat untuk berwirausaha dan juga diyakini mampu

mengurangi tingkat pengangguran mahasiswa setelah mereka lulus dari bangku perkuliahan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewa Ayu Lia Anggreini dan I Nyoman Nurcahaya (2016) yaitu adanya pengaruh yang positif dan signifikan variabel pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Penelitian beliau menunjukkan “semakin tingginya pendidikan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa maka akan semakin tinggi niat berwirausaha. Hal ini sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat *entrepreneurship* mahasiswa FKIP UMSU T.A 2018/2019, apabila pembelajaran kewirausahaan dilaksanakan dengan baik tentu akan memperangaruhi tingkat minat *entrepreneuership* bagi mahasiswa, dan beitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian lain yang juga mendukung dan memperkuat penelitian yang penulis lakukan ialah hasil penelitian yang dilakukan oleh Muladi Wibowo (2011), dalam hasil penelitian yang dilakukannya secara persial faktor internal memiliki kontribusi yang sangat nyata terhadap minat seseorang untuk berwirausaha setelah menyelesaikan sekolahnya, hal ini menunjukkan bahwa motivasi pribadi seseorang, minat belajar siswa serta kepribadian memiliki kontribusi terhadap minat untuk berwirausahaan siswa SMK dikota surakarta. Begitu pula dengan mahasiswa FKIP UMSU T.A 2018/2019, apabila motivasi belajar dan minat belajar mahasiswa FKIP UMSU T.A 2018/2019 ditingkatkan maka minat mahasiswa FKIP UMSU T.A 2018/2019 yang sudah mengikuti mata kuliah dan praktek berwirausaha akan meningkat pula.

Konsep teori yang mendukung penelitian ini juga dikemukakan oleh Drucker (1985) yang mengemukakan perkembangan teori kewirausahaan menjadi 3 tahapan. Tahap ketiga yang tertera dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Muladi Wibowo (2011) yaitu hubungan antara perilaku wirausaha dengan hasilnya, yang disebut dengan teori perilaku adalah mencoba memahami pola perilaku wirausaha. Kewirausahaan bisa dipelajari dan dikuasai karena kewirausahaan merupakan pilihan kerja dan karir, yang berarti melalui pembelajaran kewirausahaan sejak awal akan sangat menentukan pilihan karir untuk berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan terhadap mahasiswa akan memberikan pilihan kepada mahasiswa tersebut pilihan karir berwirausaha, tidak perlu senantiasa mengarahkan dirinya untuk menjadi seorang karyawan saja. Oleh karena itu, perlu adanya komitmen yang dilakukan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya FKIP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kewirausahaan serta mutu pendidikannya.

Ada perbedaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indarti (2008) yang menunjukkan orientasi pendidikan atau kurikulum pendidikan ekonomi dan bisnis bagi mahasiswa di Indonesia tidak diarahkan untuk membentuk jiwa wirausahawan bagi mahasiswa, melainkan cenderung untuk mempersiapkan serta membekali diri mahasiswa untuk bekerja sebagai karyawan atau staf disbuah perusahaan. Sehingga pembelajaran kewirausahaan bukan merupakan faktor yang memiliki pengaruh yang tinggi dikalangan mahasiswa. Sedangkan dari penelitian yang dilakukan penulis ini data menunjukkan bahwa mahasiswa FKIP UMSU khususnya pendidikan akuntansi semester VI memiliki keyakinan bahwa apabila

pihak Universitas mengembangkan pembelajaran yang lebih baik, akan menambah pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FKIP UMSU T.A 2018/2019 untuk beriwusaha (*entrepreneurship*) baik diwaktu seakarang atau dimasa yang akan datang setelah mahasiswa lulus dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahawa masih banyak faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap minat *entreprenurship* mahasiswa, sementara pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu pembelajaran kewirausahaan (X). Meskipun antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat pengaruh, namun besar sumbangan pengaruhnya hanya sebesar 13% sehingga masih tersisa 87% lagi dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan (X) belum dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai variabel minat *entrepreneurship* (Y).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan namun sangat relatif kecil pengaruh antar variabel kewirausahaan terhadap minat *entrepreneurship* mahasiswa FKIP UMSU T.A 2018/2019.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat penulis berikan ialah sebagai berikut:

1. Pihak Universitas dan pihak Fakultas (FKIP UMSU), perlu mempertahankan kualitas pembelajaran kewirausahaan dan perlu meningkatkan serta memperbanyak program-program mengenai kewirausahaan yang akan menambah motivasi dan minat *entrepreneurship* bagi mahasiswa S1 FKIP UMSU khususnya prodi pendidikan akuntansi, sehingga mereka dapat memilih karir tidak hanya sebagai staf karyawan perusahaan, guru, tetapi mereka bisa terjun ke dunia usaha.
2. Pihak Dosen mata kuliah kewirausahaan, perlu adanya tambahan variasi model dalam pembelajaran sehingga mahasiswa yang belajar kewirausahaan tidak merasa bosan namun sebaliknya mahasiswa akan merasa senang dan menikmati pelajaran tersebut. Selain itu kedekatan dalam komunikasi antara seorang dosen dengan mahasiswa juga perlu diperhatikan, sebab menjaga

cara komunikasi dan pendekatan mampu mempengaruhi mahasiswa dalam proses pembelajarannya. Kegiatan praktek berwirausaha sebaiknya harus sering-sering untuk dilakukan, hal itu bertujuan agar nantinya mahasiswa akan terbiasa dan akan menambah pengalaman dalam berwirausaha.

3. Penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan-keterbatasan, dengan keterbatasan ini penulis berharap untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar dilakukan lebih baik lagi. Perlu dipertimbangkan kembali untuk meneliti faktor-faktor luar pembelajaran kewirausahaan untuk mengetahui minat *entrepreneurship*, karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat *entrepreneurship* seperti keberanian dalam mengambil resiko, latar belakang keluarga dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Dua Satria Offset
- Basleman Anish & Mappa Syamsu. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Dewanti Retno. 2008. *Kewirausahaan*. Jakarta: Mitra Kencana
- Hendro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga
- Hanafi Halid, La adu & Muzakkir. 2018. *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Disekolah*. Yogyakarta : CV. Budi Utama
- Iskandar Dani & Bahri Syaiful. 2015. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Medan : UMSU PRESS
- Istirani & Pulungan Intan. 2018. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada
- Rusman. 2015. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga
- Suryana Yuyus & Bayu Kartib. 2011. *Pendekatan Karakteristi Wirausahaan Sukses*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALVABETA.cv
- . 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALVABETA.cv
- . 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALVABETA.cv
- . 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALVABETA.cv
- Wijatno Sarian. 2009. *Pengantar Entrepreneurship*. Jakarta: PT. Grasindo

- Ayu Dewa & Nurcahaya Nyoman. 2016. *Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha*. Bali: E-Jurnal Manajemen Unud. Vol.5, No. 4
- Lestari Budi Retno & Wijaya Trisnadi. 2012. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI*. STIE MDP: jurnal Ilmiah STIE MDP. Vol. 1, No.2
- Lim, Calvin Andryan. 2016. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Self Efficacy Terhadap Niat Entrepreneurship Mahasiswa Universitas Ciputra*. Surabaya: Jurnal Manajemen dan Start-up Bisnis. Vol.1, No 3
- Indarti, N dan Rokhima Rostiani. 2008. *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa, Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia*. Yogyakarta: Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol.23, No.4
- Samydevan, Vijeyan, Shishi Kumar Piaralal, Abd Kadir Othman, dan Zahir Osman. 2015. *Impact of Psychological Traits, Entrepreneurial Education and Culture In Determining Entrepreneurial Intention Among Pre-University students in Malaysia*. *American Journal of Economics*, Vol.5 (2), PP: 163-167
- Utin, Syarifah dan Desvira. 2011. *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak*. Jurnal Eksos. Vol.7, No.2 : 130-141
- Wibowo Muladi. 2011. *Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK*. Ekplanasi. Vol. 6, No.2 : 109
- Yeni Pratiwi, I Made Wardana. 2016. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Udayana*. Bali: Jurnal Manajemen Unud. Vol. 5, No. 8: 5215-52442

Lampiran

No Responden	Identitas Responden		
	Jenis Kelamin	Usia	Kelas Responden
1	2	2	1
2	2	2	1
3	2	2	1
4	2	2	1
5	2	3	1
6	2	2	1
7	2	2	1
8	2	2	1
9	2	2	1
10	2	2	1
11	2	2	1
12	2	2	1
13	2	2	1
14	2	2	1
15	2	2	1
16	2	2	1
17	2	2	1
18	2	2	1
19	2	2	1
20	2	2	1
21	2	2	1
22	2	2	1
23	2	2	1
24	2	2	1
25	2	2	1
26	2	2	1
27	2	2	1
28	2	2	1
29	2	2	1
30	2	2	1
31	2	2	1
32	2	2	1
33	2	2	1
34	2	2	1
35	2	2	1
36	2	2	1
37	2	2	1
38	2	2	1
39	2	2	1
40	2	2	1
41	2	2	2
42	2	2	2

43	2	2	2
44	2	2	2
45	2	2	2
46	2	2	2
47	2	2	2
48	2	2	2
49	2	2	2
50	2	2	2
51	2	2	2
52	2	2	2
53	2	2	3
54	2	2	3
55	2	2	3
56	2	2	3
57	2	2	3
58	2	2	3
59	2	2	4
60	1	2	4

Lampiran

DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN

Frequencies

Statistics

		Usia	Jenis_Kelamin	Kelas
N	Valid	60	60	60
	Missing	0	0	0

Frequency Table

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-22	59	98,3	98,3	98,3
	22-23	1	1,7	1,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	1	1,7	1,7	1,7
	Perempuan	59	98,3	98,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	A Pagi	40	66,7	66,7	66,7
	B Pagi	12	20,0	20,0	86,7
	A Siang	6	10,0	10,0	96,7
	A Malam	2	3,3	3,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Lampiran

DATA UJI REABILITAS

VARIABEL PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN (X)

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	60	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,893	,889	17

Lampiran

DATA UJI REABILITAS

VARIABEL MINAT *ENTREPRENEURSHIP* (Y)

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	60	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,846	,849	15

Lampiran

DAT FREKUENSI

VARIABEL PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN (X)

Frequency Table

P_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak_Setuju	1	1,7	1,7	1,7
Kurang_Setuju	20	33,3	33,3	35,0
Valid Setuju	22	36,7	36,7	71,7
Sangat_Setuju	17	28,3	28,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

P_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak_Setuju	1	1,7	1,7	1,7
Kurang_Setuju	10	16,7	16,7	18,3
Valid Setuju	27	45,0	45,0	63,3
Sangat_Setuju	22	36,7	36,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

P_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak_Setuju	4	6,7	6,7	6,7
Kurang_Setuju	10	16,7	16,7	23,3
Valid Setuju	22	36,7	36,7	60,0
Sangat_Setuju	24	40,0	40,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

P_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak_Setuju	2	3,3	3,3	3,3
Kurang_Setuju	9	15,0	15,0	18,3
Valid Setuju	14	23,3	23,3	41,7
Sangat_Setuju	35	58,3	58,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

P_5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak_Setuju	2	3,3	3,3	3,3
Kurang-Setuju	9	15,0	15,0	18,3
Valid Setuju	14	23,3	23,3	41,7
Sangat_Setuju	35	58,3	58,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

P_6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang_Setuju	4	6,7	6,7	6,7
Valid Setuju	15	25,0	25,0	31,7
Sangat_Setuju	41	68,3	68,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

P_7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak_Setuju	3	5,0	5,0	5,0
Kurang_Setuju	6	10,0	10,0	15,0
Valid Setuju	24	40,0	40,0	55,0
Sangat_Setuju	27	45,0	45,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

P_8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak_Setuju	2	3,3	3,3	3,3
Kurang_Setuju	9	15,0	15,0	18,3
Valid Setuju	14	23,3	23,3	41,7
Sangat_Setuju	35	58,3	58,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

P_9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak_Setuju	1	1,7	1,7	1,7
Kurang_Setuju	15	25,0	25,0	26,7
Valid Setuju	16	26,7	26,7	53,3
Sangat_Setuju	28	46,7	46,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

P_10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak_Setuju	1	1,7	1,7	1,7
Kurang_Setuju	12	20,0	20,0	21,7
Valid Setuju	28	46,7	46,7	68,3
Sangat_Setuju	19	31,7	31,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

P_11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak_Setuju	4	6,7	6,7	6,7
Kurang_Setuju	10	16,7	16,7	23,3
Valid Setuju	22	36,7	36,7	60,0
Sangat_Setuju	24	40,0	40,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

P_12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak_Setuju	1	1,7	1,7	1,7
Kurang_Setuju	17	28,3	28,3	30,0
Valid Setuju	25	41,7	41,7	71,7
Sangat_Setuju	17	28,3	28,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

P_13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak_Setuju	4	6,7	6,7	6,7
Kurang_Setuju	10	16,7	16,7	23,3
Valid Setuju	22	36,7	36,7	60,0
Sangat_Setuju	24	40,0	40,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

P_14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak_Setuju	1	1,7	1,7	1,7
Kurang_Setuju	15	25,0	25,0	26,7
Valid Setuju	16	26,7	26,7	53,3
Sangat_Setuju	28	46,7	46,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

P_15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak_Setuju	1	1,7	1,7	1,7
Kurang-Setuju	18	30,0	30,0	31,7
Valid Setuju	16	26,7	26,7	58,3
Sangat_Setuju	25	41,7	41,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

P_16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak_Setuju	3	5,0	5,0	5,0
Kurang_Setuju	12	20,0	20,0	25,0
Valid Setuju	26	43,3	43,3	68,3
Sangat_Setuju	19	31,7	31,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

P_17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang_Setuju	11	18,3	18,3	18,3
Valid Setuju	32	53,3	53,3	71,7
Sangat_Setuju	17	28,3	28,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Lampiran

DATA FREKUENSI

VARIABEL MINAT *ENTREPRENEURSHIP*

Frequency Table

P_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang_Setuju	9	15,0	15,0	15,0
Valid Setuju	25	41,7	41,7	56,7
Valid Sangat_Setuju	26	43,3	43,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

P_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak_Setuju	1	1,7	1,7	1,7
Valid Kurang_Setuju	9	15,0	15,0	16,7
Valid Setuju	28	46,7	46,7	63,3
Valid Sangat_Setuju	22	36,7	36,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

P_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak_Setuju	1	1,7	1,7	1,7
Valid Kurang_Setuju	17	28,3	28,3	30,0
Valid Setuju	27	45,0	45,0	75,0
Valid Sangat_Setuju	15	25,0	25,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

P_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak_Setuju	1	1,7	1,7	1,7
Kurang_Setuju	17	28,3	28,3	30,0
Valid Setuju	28	46,7	46,7	76,7
Sangat_Setuju	14	23,3	23,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

P_5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak_Setuju	2	3,3	3,3	3,3
Kurang-Setuju	19	31,7	31,7	35,0
Valid Setuju	22	36,7	36,7	71,7
Sangat_Setuju	17	28,3	28,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

P_6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat_Tidak_Setuju	1	1,7	1,7	1,7
Tidak_Setuju	1	1,7	1,7	3,3
Valid Kurang_Setuju	9	15,0	15,0	18,3
Setuju	27	45,0	45,0	63,3
Sangat_Setuju	22	36,7	36,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

P_7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak_Setuju	3	5,0	5,0	5,0
Kurang_Setuju	19	31,7	31,7	36,7
Valid Setuju	19	31,7	31,7	68,3
Sangat_Setuju	19	31,7	31,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

P_8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak_Setuju	5	8,3	8,3	8,3
Kurang_Setuju	16	26,7	26,7	35,0
Valid Setuju	18	30,0	30,0	65,0
Sangat_Setuju	21	35,0	35,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

P_9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak_Setuju	2	3,3	3,3	3,3
Kurang_Setuju	21	35,0	35,0	38,3
Valid Setuju	20	33,3	33,3	71,7
Sangat_Setuju	17	28,3	28,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

P_10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang_Setuju	16	26,7	26,7	26,7
Valid Setuju	30	50,0	50,0	76,7
Sangat_Setuju	14	23,3	23,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

P_11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang_Setuju	22	36,7	36,7	36,7
Valid Setuju	20	33,3	33,3	70,0
Sangat_Setuju	18	30,0	30,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

P_12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang_Setuju	10	16,7	16,7	16,7
Valid Setuju	23	38,3	38,3	55,0
Valid Sangat_Setuju	27	45,0	45,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

P_13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak_Setuju	1	1,7	1,7	1,7
Valid Kurang_Setuju	10	16,7	16,7	18,3
Valid Setuju	28	46,7	46,7	65,0
Valid Sangat_Setuju	21	35,0	35,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

P_14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang_Setuju	17	28,3	28,3	28,3
Valid Setuju	26	43,3	43,3	71,7
Valid Sangat_Setuju	17	28,3	28,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

P_15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak_Setuju	2	3,3	3,3	3,3
Valid Kurang-Setuju	17	28,3	28,3	31,7
Valid Setuju	21	35,0	35,0	66,7
Valid Sangat_Setuju	20	33,3	33,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Lampiran

DATA REGRESI

VARIABEL PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN (X)

TERHADAP MINAT *ENTREPRENEURSHIP*

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b		Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,361 ^a	,130	,115	5,362

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	249,331	1	249,331	8,672	,005 ^b
	Residual	1667,653	58	28,753		
	Total	1916,983	59			

a. Dependent Variable: Y

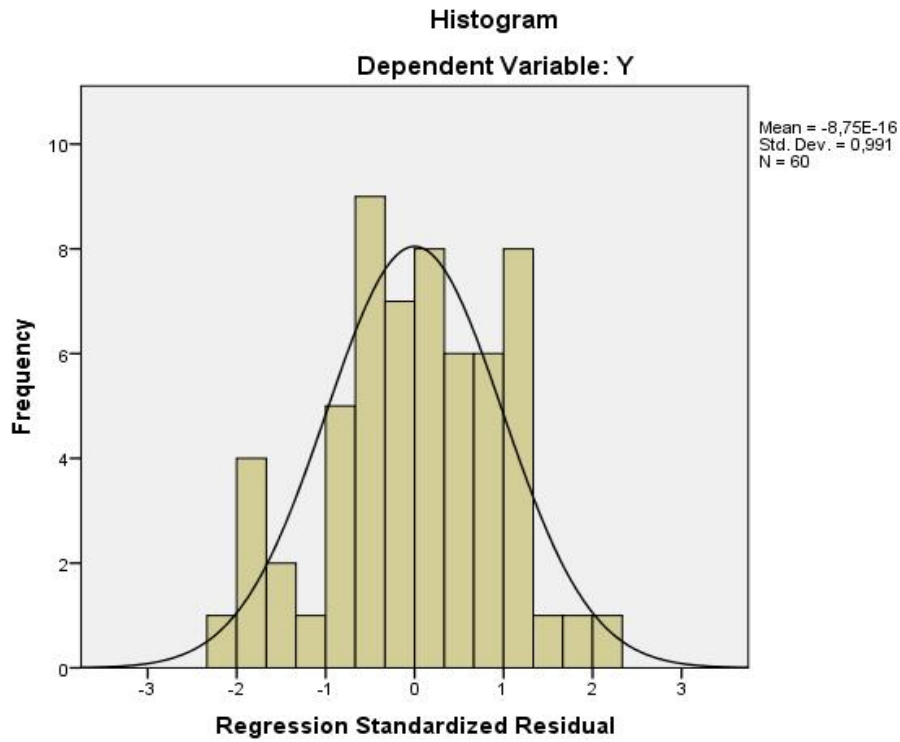
b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

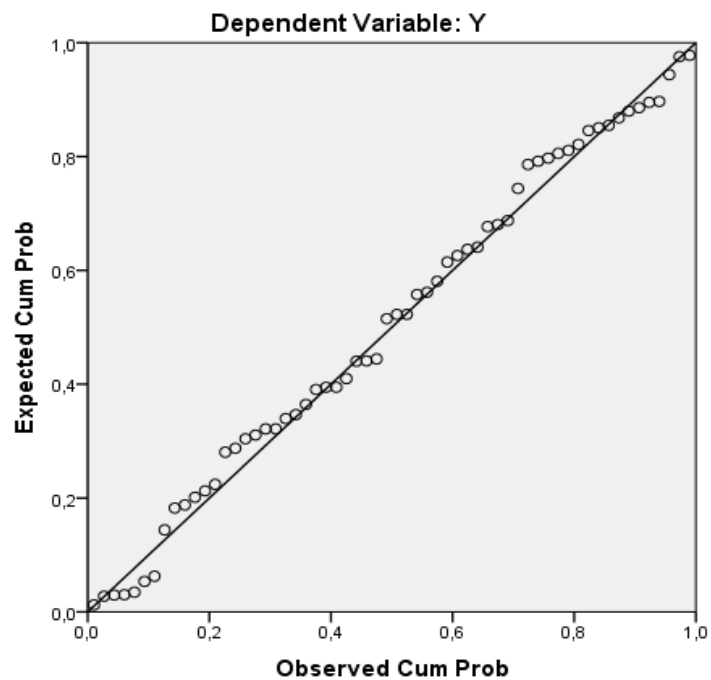
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41,307	6,222		6,639	,000
	X	,263	,089	,361	2,945	,005

a. Dependent Variable: Y

Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran

DATA UJI VALIDITAS
VARIABEL PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN (X)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,317 [*]	,302 [*]	,328 [*]	,328 [*]	,203	-,067	,328 [*]	,138	,278 [*]	,302 [*]	,072	,302 [*]	,138	,194	,050	,075	,378 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,014	,019	,011	,011	,120	,610	,011	,291	,031	,019	,583	,019	,291	,138	,705	,569	,003
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P2	Pearson Correlation	,317 [*]	1	,291 [*]	,421 ^{**}	,421 ^{**}	,356 ^{**}	,199	,421 ^{**}	,182	,353 ^{**}	,291 [*]	,397 ^{**}	,291 [*]	,182	,129	,256 [*]	,228	,507 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,014		,024	,001	,001	,005	,127	,001	,163	,006	,024	,002	,024	,163	,325	,048	,079	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P3	Pearson Correlation	,302 [*]	,291 [*]	1	,425 ^{**}	,425 ^{**}	,341 ^{**}	,277 [*]	,425 ^{**}	,507 ^{**}	,302 [*]	1,000 ^{**}	,328 [*]	1,000 ^{**}	,507 ^{**}	,386 ^{**}	,410 ^{**}	,364 ^{**}	,818 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,019	,024		,001	,001	,008	,032	,001	,000	,019	,000	,011	,000	,000	,002	,001	,004	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P4	Pearson Correlation	,328 [*]	,421 ^{**}	,425 ^{**}	1	1,000 ^{**}	,270 [*]	,012	1,000 ^{**}	,337 ^{**}	,261 [*]	,425 ^{**}	,165	,425 ^{**}	,337 ^{**}	,446 ^{**}	,245	,081	,568 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,011	,001	,001		,000	,037	,929	,000	,009	,044	,001	,208	,001	,009	,000	,060	,540	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P5	Pearson Correlation	,328 [*]	,421 ^{**}	,425 ^{**}	1,000 ^{**}	1	,270 [*]	,012	1,000 ^{**}	,337 ^{**}	,261 [*]	,425 ^{**}	,165	,425 ^{**}	,337 ^{**}	,446 ^{**}	,245	,081	,568 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,011	,001	,001	,000		,037	,929	,000	,009	,044	,001	,208	,001	,009	,000	,060	,540	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P6	Pearson Correlation	,203	,356 ^{**}	,341 ^{**}	,270 [*]	,270 [*]	1	,355 ^{**}	,270 [*]	,197	,069	,341 ^{**}	,422 ^{**}	,341 ^{**}	,197	,153	,045	,012	,464 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,120	,005	,008	,037	,037		,005	,037	,132	,599	,008	,001	,008	,132	,243	,734	,926	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P7	Pearson Correlation	-,067	,199	,277 [*]	,012	,012	,355 ^{**}	1	,012	,168	,364 ^{**}	,277 [*]	,240	,277 [*]	,168	,291 [*]	,137	,164	,444 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,610	,127	,032	,929	,929	,005		,929	,199	,004	,032	,065	,032	,199	,024	,298	,212	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P8	Pearson Correlation	,328 [*]	,421 ^{**}	,425 ^{**}	1,000 ^{**}	1,000 ^{**}	,270 [*]	,012	1	,337 ^{**}	,261 [*]	,425 ^{**}	,165	,425 ^{**}	,337 ^{**}	,446 ^{**}	,245	,081	,568 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,011	,001	,001	,000	,000	,037	,929		,009	,044	,001	,208	,001	,009	,000	,060	,540	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P9	Pearson Correlation	,138	,182	,507 ^{**}	,337 ^{**}	,337 ^{**}	,197	,168	,337 ^{**}	1	,205	,507 ^{**}	,299 [*]	,507 ^{**}	1,000 ^{**}	,242	,269 [*]	,111	,634 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,291	,163	,000	,009	,009	,132	,199	,009		,116	,000	,020	,000	,000	,062	,038	,398	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P10	Pearson Correlation	,278 [*]	,353 ^{**}	,302 [*]	,261 [*]	,261 [*]	,069	,364 ^{**}	,261 [*]	,205	1	,302 [*]	,225	,302 [*]	,205	,563 ^{**}	,257 [*]	,276 [*]	,578 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,031	,006	,019	,044	,044	,599	,004	,044	,116		,019	,083	,019	,116	,000	,047	,033	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P11	Pearson Correlation	,302 [*]	,291 [*]	1,000 ^{**}	,425 ^{**}	,425 ^{**}	,341 ^{**}	,277 [*]	,425 ^{**}	,507 ^{**}	,302 [*]	1	,328 [*]	1,000 ^{**}	,507 ^{**}	,386 ^{**}	,410 ^{**}	,364 ^{**}	,818 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,019	,024	,000	,001	,001	,008	,032	,001	,000	,019		,011	,000	,000	,002	,001	,004	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P12	Pearson Correlation	,072	,397 ^{**}	,328 [*]	,165	,165	,422 ^{**}	,240	,165	,299 [*]	,225	,328 [*]	1	,328 [*]	,299 [*]	,004	,273 [*]	,223	,501 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,583	,002	,011	,208	,208	,001	,065	,208	,020	,083	,011		,011	,020	,976	,035	,086	,000

	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P13	Pearson Correlation	,302*	,291*	1,000**	,425**	,425**	,341**	,277*	,425**	,507**	,302*	1,000**	,328*	1	,507**	,386**	,410**	,364**	,818**
	Sig. (2-tailed)	,019	,024	,000	,001	,001	,008	,032	,001	,000	,019	,000	,011		,000	,002	,001	,004	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P14	Pearson Correlation	,138	,182	,507**	,337**	,337**	,197	,168	,337**	1,000**	,205	,507**	,299*	,507**	1	,242	,269*	,111	,634**
	Sig. (2-tailed)	,291	,163	,000	,009	,009	,132	,199	,009	,000	,116	,000	,020	,000		,062	,038	,398	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P15	Pearson Correlation	,194	,129	,386**	,446**	,446**	,153	,291*	,446**	,242	,563**	,386**	,004	,386**	,242	1	,289*	,266*	,567**
	Sig. (2-tailed)	,138	,325	,002	,000	,000	,243	,024	,000	,062	,000	,002	,976	,002	,062		,025	,040	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P16	Pearson Correlation	,050	,256*	,410**	,245	,245	,045	,137	,245	,269*	,257*	,410**	,273*	,410**	,269*	,289*	1	,755**	,591**
	Sig. (2-tailed)	,705	,048	,001	,060	,060	,734	,298	,060	,038	,047	,001	,035	,001	,038	,025		,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P17	Pearson Correlation	,075	,228	,364**	,081	,081	,012	,164	,081	,111	,276*	,364**	,223	,364**	,111	,266*	,755**	1	,519**
	Sig. (2-tailed)	,569	,079	,004	,540	,540	,926	,212	,540	,398	,033	,004	,086	,004	,398	,040	,000		,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	,378**	,507**	,818**	,568**	,568**	,464**	,444**	,568**	,634**	,578**	,818**	,501**	,818**	,634**	,567**	,591**	,519**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

P12	Pearson Correlation	,904**	,027	,417**	,372**	,153	,127	,068	,010	,138	,147	,144	1	-,017	,423**	,244	,465**
	Sig. (2-tailed)	,000	,837	,001	,003	,245	,332	,607	,941	,291	,262	,274		,899	,001	,060	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P13	Pearson Correlation	,045	,941**	,219	,198	,233	,837**	,292*	,292*	,185	,325*	,345**	-,017	1	,089	,235	,615**
	Sig. (2-tailed)	,730	,000	,092	,130	,073	,000	,024	,023	,157	,011	,007	,899		,500	,070	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P14	Pearson Correlation	,312*	,149	,574**	,496**	,495**	,209	,293*	,000	,409**	,251	,326*	,423**	,089	1	,537**	,648**
	Sig. (2-tailed)	,015	,255	,000	,000	,000	,108	,023	1,000	,001	,053	,011	,001	,500		,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
P15	Pearson Correlation	,333**	,238	,547**	,581**	,496**	,094	,104	,434**	,464**	,108	,093	,244	,235	,537**	1	,658**
	Sig. (2-tailed)	,009	,067	,000	,000	,000	,475	,429	,001	,000	,411	,480	,060	,070	,000		,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	,467**	,625**	,681**	,677**	,677**	,554**	,440**	,428**	,648**	,398**	,501**	,465**	,615**	,648**	,658**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).